



**Dampak Proses Pembangunan Waduk Terhadap Kehidupan Masyarakat
Dusun Keser Desa Nglingsis Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek**

Skripsi

Oleh:

Dwi Purwanti

130910302028

Dosen pembimbing : Baiq Lily Handayani, S.Sos.M.Sosio

SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS JEMBER

2018

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur atas Kehadirat Allah SWT dan atas dukungan dan doa dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan bahagia saya persembahkan karya ilmiah skripsi ini kepada:

1. Orangtua dan seluruh keluarga besar yang selalu mendukung dan mendoakan saya dalam segala hal termasuk penyusunan skripsi ini.
2. Guru - guru saya mulai dari saya TK sampai Perguruan Tinggi dan Dosen Pembimbing yang telah memberikan ilmunya kepada saya, memberikan arahan dan bimbingan kepada saya dengan penuh kesabaran dan perhatiannya
3. Almamater tercinta Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Jember

MOTTO

“Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di muka bumi sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdo’alah kepadanya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik. Dan Dia-lah yang meniupkan angin sebagai pembawa berita gembira sebelum kedatangan rahma-Nya (hujan) hingga apabila angin itu telah membawa awan mendung, kami halau ke suatu daerah yang tandus, lalu kami turunkan hujan di daerah itu. Maka kami keluarkan dengan sebab hujan itu berbagai macam buah-buahan. Seperti itulah kami membangkitkan orang-orang yang telah mati, mudah-mudahan kamu mengambil pelajaran. Dan tanah yang baik, tanam-tanamannya tumbuh dengan seizin Allah, dan tanah yang tidak subur, tanaman-tanamannya hanya tumbuh merana. Demikianlah kami mengulangi tanda-tanda kebesaran (Kami) bagi orang-orang yang bersyukur.” (QS Al A’RAF: 56-58)¹

¹ Departemen Agama. 1974. Al Quran dan Terjemahannya. Jakarta : PT Bumi Restu

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dwi Purwanti

NIM : 130910302028

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Dampak Proses Pembangunan Waduk Terhadap Kehidupan Masyarakat Dusun Keser Desa Nglingsis Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika ada pengutipan saya sebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada instansi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pertanyaan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata kemudian hari pertanyaan ini tidak benar.

Jember, 9 Agustus 2018

Yang menyatakan

Dwi Purwanti

NIM 130910302028

SKRIPSI

**DAMPAK PROSES PEMBANGUNAN WADUK TERHADAP
KEHIDUPAN MASYARAKAT DUSUN KESER DESA NGLIGGIS
KECAMATAN TUGU KABUPATEN TRENGGALEK**

Oleh

Dwi Purwanti

NIM :130910302028

Dosen Pembimbing : Baiq Lily Handayani, S.Sos.M.Sosio

LEMBAR PENGESAHAN

Diterima dan dipertahankan didepan penguji skripsi guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Sosiologi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, pada :

Hari dan Tanggal : Senin, 27 Agustus 2018

Jam : 09.00 wib

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Joko Mulyono, M. si

Baiq Lily Handayani, S.Sos.M.Sosio

NIP. 196406201990031001

NIP. 198305182008122001

Anggota,

Lukman Wijaya Baratha, S. Sos

NIP.760016803

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Dr. Ardiyanto, M.Si
NIP : 195808101987021002

RINGKASAN

Dampak Proses Pembangunan Waduk Terhadap Kehidupan Masyarakat Dusun Keser Desa Nglinggis Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek Dwi Purwanti; 130910302028; 75 halaman; Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik; Universitas Jember.

Pada tahun 2013 lalu pemerintah Jawa Timur melaksanakan pembangunan waduk di Desa Nglinggis Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek. Pembangunan waduk tersebut merupakan program dari pemerintah pusat. Sampai saat ini pembangunan masih terus berjalan. Waduk tersebut dibangun untuk memenuhi kebutuhan air masyarakat Trenggalek. Pembangunan waduk yang dilaksanakan di Dusun Keser Desa Nglinggis tersebut mengakibatkan masyarakat Dusun Keser kehilangan lahan perumahan dan pertanian mereka. Hal ini mengakibatkan perubahan besar pada kehidupan masyarakat Dusun Keser.

Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada teori human ekologi Terry Rambo. Dalam teori human ekologi Terry Rambo penulis menggunakan determinisme lingkungan dan possibilisme lingkungan. Menurut Terry Rambo determinisme lingkungan adalah alam dan lingkungan memiliki kehendak atas manusia dan kehidupan manusia dikendalikan olehnya. Dalam arti lain bahwa lingkungan mempengaruhi pola kehidupan manusia seperti bentuk perumahan, bercocok tanam akan disesuaikan dengan kondisi lingkungan. Sedangkan pemikiran possibilisme lingkungan adalah lingkungan merupakan upaya untuk melihat manusia dengan latar belakang habitatnya dengan kata lain cerminan dari hasil adaptasi manusia itu dengan lingkungannya.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif akan mendeskripsikan secara terperinci dan sesuai dengan hasil data yang diperoleh peneliti dari lokasi penelitian. Lokasi penelitian di Dusun Keser Desa Nglinggis dengan informan masyarakat Dusun Keser yang terkena peralihan fungsi lahan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data

primer diperoleh dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan data sekunder diperoleh dengan mencari berita di internet.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pembangunan waduk yang berada di Dusun Keser berdampak pada kehidupan masyarakat Dusun Keser. masyarakat Dusun Keser kehilangan lahan perumahan mereka sehingga mereka harus membangun kembali pemahan yang baru. Selain itu masyarakat Dusun Keser juga kehilangan lahan pertaniannya. kehilangan lahan pertanian sama dengan kehilangan mata pencaharian mereka. Setelah adanya alih fungsi lahan beberapa masyarakat beralih profesi menjadi pekerja proyek dan membuka usaha warung. ada beberapa masyarakat yang membeli lahan persawahan baru dengan hasil uang ganti rugi mereka. Masyarakat yang beralih profesi adalah masyarakat yang uang hasil ganti rugi mereka tidak cukup untuk membeli lahan pertanian yang baru. Perubahan juga pada lingkungan sekitar pembangunan waduk. Lingkungan pembanguana waduk menjadi rusak. Gunung yang dimanfaatkan masyarakat Dusun Keser untuk berocok tanam juga rusak karena dimanfaatkan tanah dan batunya untuk penimbunan waduk. Kehidupan masyarakat Dusun Keser menjadi tidak tenang akibat adanya pembangunan waduk. Ketidak tenangan mereka karena mereka kehilangan mata pencahariannya. Selama mereka menjalani kehidupan yang baru rasa khawatir dan was-was menyelimuti karena tabungan mereka yang semakin menipis. Lahan pertanian merupakan aset berharga bagi masyarakat Dusun Keser. tetapi setelah adanya pembangunan waduk mereka kehilangan aset berharga tersebut.

Pembangunan waduk yang ditujukan untuk kepentingan bersama masyarakat Dusun Keser menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat sekitar pembangunan waduk. Pola kehidupan yang berubah mengakibatkan masyarakat Dusun Keser harus beradaptasi dengan lingkungannya yang baru. Proses adaptasi tersebut dilakukan untuk dapat melanjutkan kehidupannya dengan lingkungan yang baru

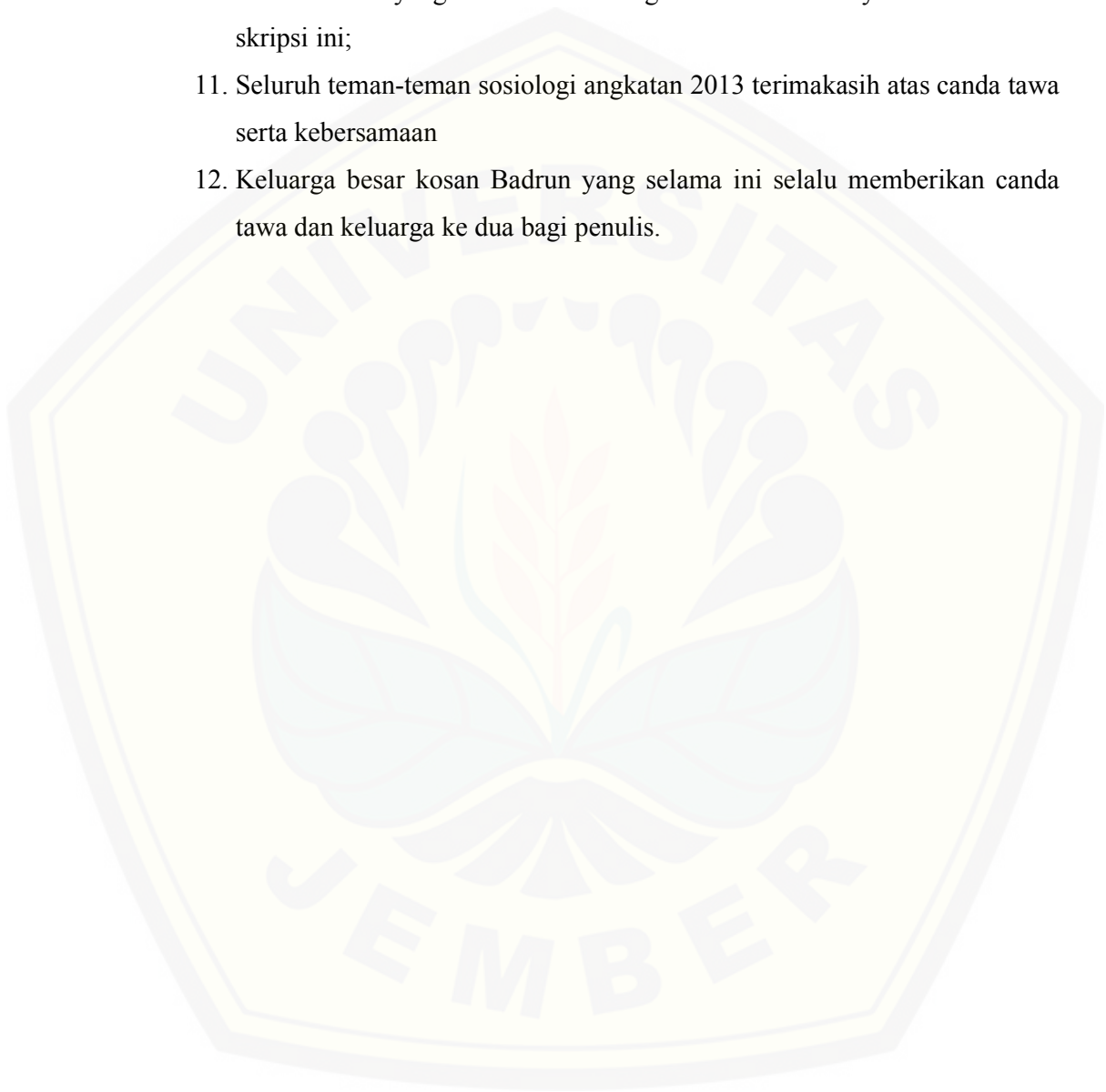
PRAKATA

Puji syukur saya persembahkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan nikmat-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Dampak Proses Pembangunan Waduk Terhadap Kehidupan Masyarakat Dusun Keser Desa Nglings Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata (SI) pada Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Baiq Lily Handayani, S.Sos.M.Sosio, selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan pikirannya dalam memberikan pengarahan, motivasi, serta kritik kepada penulis;
2. Bapak Hery Prasetya, S. Sos, M. Sosio selaku dosen pembimbing akademik yang selama ini telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis;
3. Bapak/ Ibu dosen penguji yang telah memberikan pengarahan atau masukan beserta saran untuk perbaikan dalam penyusunan skripsi ini;
4. Bapak Drs. Joko Mulyono, M.si selaku ketua program studi sosiologi yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis;
5. Bapak Dr. Ardiyanto, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember;
6. Bapak dan Ibu dosen di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, khususnya di program studi sosiologi yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada penulis;
7. Ayahku Alm. Sungeb dan Ibuku Turini, sembah bakti saya haturkan, atas dukungan dan kasih sayangnya, serta doa-doa terbaik yang kalian panjatkan untuk saya;
8. Saudara kembar saya Dwi Purwasih serta adik saya Tina Maryuli yang selalu mendukung dan mendoakan saya;

9. Seluruh informan, Bapak Tunggak, Bapak Karyani, Mbah Kailan, Ibu Kailan dan Mbak Siti, Mbah Tujo, Suki dan Mas Arif, Bapak Alim, Mbah Wairah, Bapak Budi, Bapak Pawi, dan Mbah Paimun;
10. Sahabat-sahabat saya Wulan Styaningsih P, Della Dwi A, Akhis Dista, Lilis Rofiatul yang selalu mendukung dan menemani saya dalam menulis skripsi ini;
11. Seluruh teman-teman sosiologi angkatan 2013 terimakasih atas canda tawa serta kebersamaan
12. Keluarga besar kosan Badrun yang selama ini selalu memberikan canda tawa dan keluarga ke dua bagi penulis.



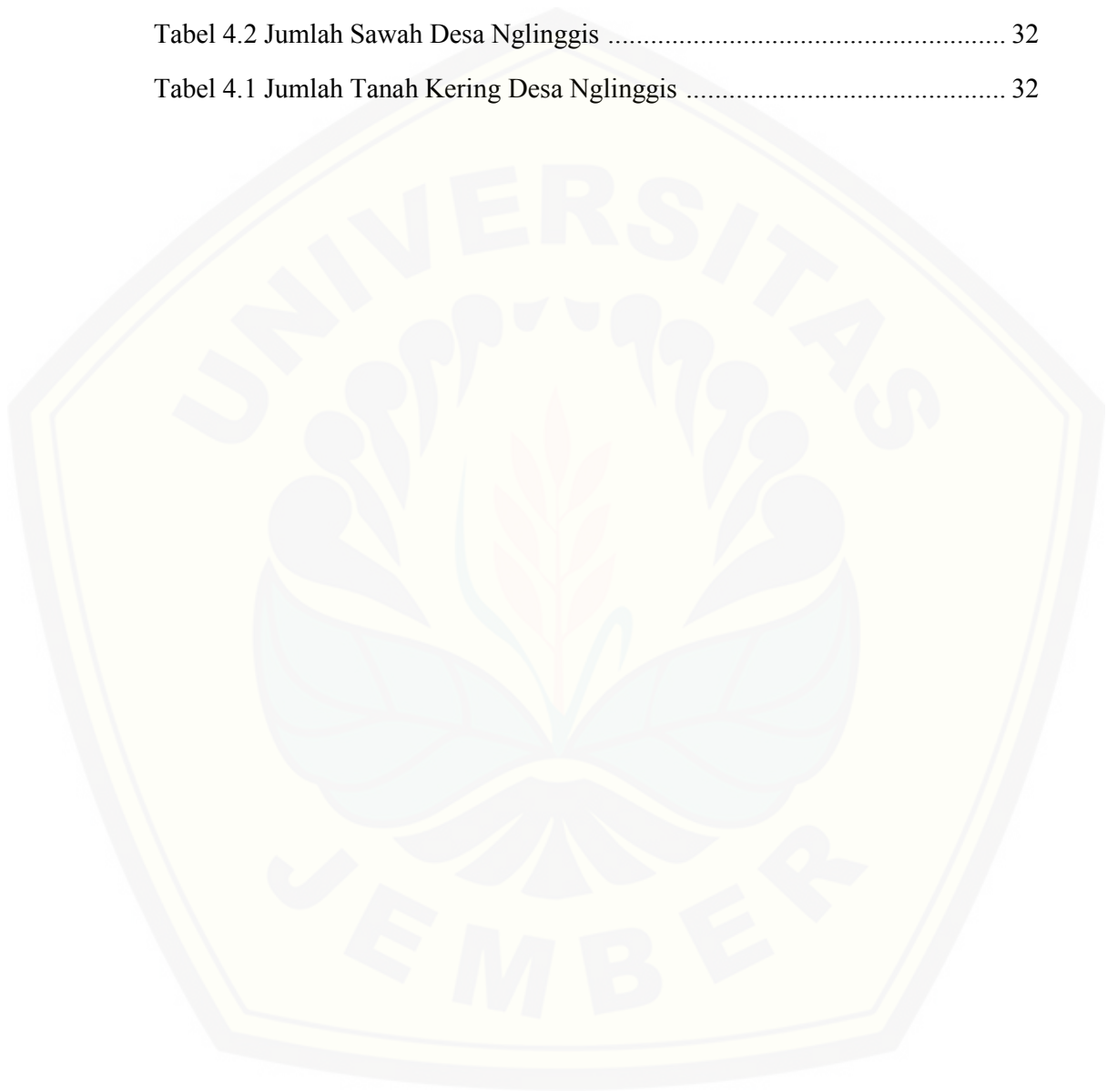
DAFTAR ISI

	Halaman
PERSEMBAHAN	i
MOTTO	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
LEMBAR PEMBIMBINGAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
RINGKASAN.....	vi
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR SKEMA	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Pertanyaan Penelitian.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Konseptualisasi Petani	7
2.2 Konseptualisasi Waduk atau Bendungan	9
2.2 Konseptualisasi Lingkungan Hidup	10
2.3 Konseptualisasi Konsep Dampak.....	12
2.4 Konseptualisasi Konsep Alih Fungsi Lahan	13
2.5 Konseptualisasi Konsep Kehidupan Sosial.....	14
2.6 Kerangka Teori Ekologi Manusia (Human Ecology).....	15
2.7 Penelitian Terdahulu	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
3.1 Metode Penelitian	22
3.2 Setting Penelitian	22

3.3	Informan Penelitian.....	23
3.4.	Teknik Pengambilan Data.....	25
3.5	Uji Keabsahan Data.....	27
3.5	Teknik Analisis Data	29
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1	Sejarah dibangunnya Waduk : Sebuah Desa yang Tergusur..	31
4.3	Gambaran Petani Dusun Keser.....	46
4.2	Pasca Pembangunan Waduk:Dampak Terhadap Kehidupan Warga	48
4.3	Kehidupan Masyarakat Dusun Keser Sebelum dan Sesudah Pembangunan waduk	66
4.3	Tergusurnya Masyarakat dari Lahan Pertanian.....	69
4.4	Proses Negosiasi Lahan antara Pemerintah dan Masyarakat.	72
4.5	Makna Lahan.....	77
Bab V	PENUTUP.....	82
5.1	Kesimpulan.....	82
5.2	Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Pekerjaan Penduduk Desa Nglinggis	3
Tabel 4.1 Data Penduduk Desa Nglinggis Tahun 2016	31
Tabel 4.2 Jumlah Sawah Desa Nglinggis	32
Tabel 4.1 Jumlah Tanah Kering Desa Nglinggis	32



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Lokasi Bendungan Tugu (sumber dari Danayanti, ITS).....	38
Gambar 4.2 Sawah Disekitar Pembangunan Waduk.....	41
Gambar 4.2 Gunung Pemasok Material Penimbunan Waduk.....	45
Gambar 4.3 Area Waduk dalam Proses Penimbunan.....	46
Gambar 4.4 Area Waduk dalam Proses Pengecoran.....	46
Gambar 4.5 Lingkungan Perumahan Baru Masyarakat Dusun Keser.....	56
Gambar 4.6 Bangunan Rumah Baru Masyarakat Dusun Keser.....	58
Gambar 4.7 Kondisi Gunung Keser.....	59

DARTAR SKEMA

Skema 3.1 Teknik Triangulasi	27
Skema 3.1 Proses Analisis Data	30



BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Undang - undang Dasar 1945 Pasal 28 H Ayat 1 menyatakan bahwa setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa manusia berhak memperoleh lingkungan hidup yang sehat untuk menunjang kehidupannya sehari-hari.

Lingkungan hidup merupakan sebuah ekosistem yang terdiri dari berbagai subsistem yang memiliki aspek sosial, budaya, ekonomi dan geografi. Sub-sistem yang dimiliki lingkungan dapat digunakan untuk menunjang sebuah pembangunan. Pembangunan pada dasarnya dilakukan untuk meningkatkan mutu kesejahteraan rakyat dengan menggunakan sumber daya alam sebanyak-banyaknya sebagai bahan utama. Penggunaan sumber daya alam yang semakin banyak serta kebutuhan manusia yang semakin meningkat menimbulkan lingkungan hidup menjadi tidak seimbang. Kualitas lingkungan semakin menurun seiring dengan berlanjutnya kegiatan pembangunan dan semakin beragamnya kebutuhan manusia.¹

Lingkungan dan manusia adalah dua unsur yang berbeda namun saling terikat dan tidak dapat dipisahkan. Kedua unsur tersebut saling mendampingi dalam kehidupan. Menurut Undang – undang No. 23 Tahun 1997 tentang pengelolaan lingkungan hidup, menyatakan bahwa lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan, makhluk hidup termasuk di dalamnya manusia dan perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain. Pernyataan tersebut memiliki arti bahwa semua kegiatan manusia yang berkaitan dengan alam akan menimbulkan dampak bagi alam tersebut. Seperti kegiatan pembangunan yang menggunakan berbagai sumber daya alam yang besar menimbulkan

¹ Andi Hamzah, Penegakan Hukum Lingkungan, Sinar Grafika, Jakarta, 2005 hal 1.

menurunnya kualitas alam. Kegiatan pembangunan yang besar-besaran berdampak buruk bagi lingkungan sekitar. Dampak buruk tersebut mempengaruhi kelangsungan hidup manusia. Antara manusia dan lingkungannya selalu terjadi interaksi timbal-balik. Manusia mempengaruhi lingkungan hidupnya dan manusia dipengaruhi oleh lingkungan hidupnya. Demikian pula manusia membentuk lingkungan hidupnya dan manusia juga dibentuk oleh lingkungan hidupnya (Soemarwoto : 2001).

Seperti penelitian yang akan dilakukan ini berhubungan dengan pemanfaatan sumber daya alam untuk pembangunan waduk, dengan mengambil tema tentang dampak negatif akibat dari pembangunan waduk tersebut. Dengan setting penelitian dilakukan di Desa Nglingsis, Kabupaten Trenggalek, Jawa timur. Pembangunan waduk yang besar mengakibatkan adanya peralihan fungsi lahan di Desa Nglingsis.

Desa Nglingsis merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Tugu. Desa Nglingsis berlokasi di daerah perbatasan antara Kabupaten Trenggalek dan Kabupaten Ponorogo. Berdasarkan observasi daerah Desa Nglingsis berada di dataran tinggi dan jauh dari pusat kota Trenggalek. Peneliti membutuhkan waktu sekitar \pm 1 jam perjalanan menggunakan kendaraan bermotor untuk sampai ke pusat kota. Medan perjalannya untuk menuju ke Desa Nglingsis juga cukup sulit. Banyak jalan yang berliku-liku serta naik-turun karena lokasi desa Nglingsis yang berada di dataran tinggi. Berdasarkan Badan Pusat Statistik Kabupaten Trenggalek letak geografis Desa Nglingsis berada pada 111. 6138 BT / 08 0279 LS. Hal ini menunjukkan bahwa posisi Desa Nglingsis berada pada daerah pegunungan.

Berdasarkan observasi peneliti Desa Nglingsis terdiri atas hutan dan persawahan. Masyarakat sekitar Desa Nglingsis mayoritas bermata pencaharian sebagai petani. Berdasarkan data monografi dari Desa Nglingsis terdapat jumlah penduduk bekerja sebanyak 2.220 dan sebagian besar berprofesi sebagai petani. Berikut adalah data pekerjaan masyarakat Desa Nglingsis yang peneliti peroleh dari Balai Desa Nglingsis:

Tabel 1.1 Data Pekerjaan Penduduk Desa Nginggis

No.	Pekerjaan	Jumlah
1	Belum/ Tidak Brkerja	283
2	Ibu Rumah Tangga	271
3	Pelajar	364
4	Pensiunan	3
5	PNS	6
6	Polri	0
7	Perdagangan	37
8	Petani	744
9	Industry	2
10	Konstruksi	20
11	Transportasi	3
12	Karyawan Swasta	70
13	Karyawan BUMN	2
14	Karyawan Honorer	1
15	Buruh Harian Kerja	1
16	Buruh Tani/ Perkebunan	4
17	Anggota DPR Kab.	1
18	Bidan	1
19	Perawat	1
20	Sopir	4
21	Perangkat Desa	5
22	Kepala Desa	1
23	Wiraswasta	379
24	Pekejaan Lainnya	17
Jumlah		2220

Sumber data: Sekunder dari Kantor Desa Nginggis Oktober 2017

Pada tahun 2013 Desa Nglinggis terdapat program pembangunan waduk. Program pembangunan waduk ini dilakukan oleh pemerintah Jawa Timur. Menurut warga sekitar pembangunan waduk ini bertujuan untuk pariwisata, PLTA, PDAM dan irigasi. Kebutuhan air masyarakat Trenggalek yang semakin meningkat menjadi salah satu alasan dibangunnya waduk tersebut. Proyek pembangunan waduk di Desa Nglinggis merupakan proyek pembangunan pemerintah yang besar dilihat dari luas dan besarnya biaya yang dikeluarkan. Luas bangunan waduk di Desa Nglinggis menurut Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat sekitar \pm 104 ha. Lahan yang digunakan untuk pembangunan ini adalah lahan milik masyarakat, lahan TKD dan lahan milik kehutanan.² Besarnya pembangunan waduk Desa Nglinggis ini mengakibatkan anggaran biaya pembangunan sangat tinggi. Anggaran biaya diperkirakan sekitar Rp 1,2 triliun menurut Kepala Pusat Bendungan Made Sumiarsih pada tanggal 14 Juli 2017 yang lalu. Awal pembangunan anggaran yang diperkirakan sekitar Rp 619 milyar, namun setelah pelaksanaan pembangunan menjadi membengkak akibat perubahan teknis di lapangan.³

Besarnya anggaran biaya pembangunan waduk ini salah satunya adalah untuk membeli lahan masyarakat Desa Nglinggis. Luasnya bangunan waduk mengakibatkan lahan persawahan, perumahan dan kehutanan beralih fungsi menjadi area pembangunan waduk. Lahan yang digunakan untuk membangun tersebut dibeli oleh pemerintah pusat sebagai ganti rugi dari alih fungsi lahan tersebut. Alih fungsi lahan akibat pembangunan waduk ini mengakibatkan masyarakat sekitar Desa Nglinggis kehilangan lahan pertaniannya terutama masyarakat Dusun Keser.

Dusun Keser merupakan daerah paling dekat dengan pembangunan waduk Nglinggis. Hal ini karena pembangunan waduk Nglinggis berada pada aliran sungai Keser. Berdasarkan observasi letak Dusun Keser dengan sungai Keser

² http://bbwsbrantas.org/?p/70/pembangunan_bendungan_tugu, Diakses pada Senin 25 Juni 2018, Pukul 16.56 wib.

³ <https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-3560587/anggaran-pembangunan-bendungan-tugu-bengkak-jadi-rp-12-triliun>, Diakses pada Senin 25 Juni 2018, Pukul 16.56 wib.

berjarak sekitar 500 m. Letak Dusun Keser yang dekat dengan aliran sungai Keser mengakibatkan masyarakat Dusun Keser harus terkena gusuran akibat pembangunan waduk. Masyarakat Dusun Keser tidak hanya kehilangan lahan pemukiman mereka, namun juga lahan pertaniannya. Menurut warga sekitar terdapat 67 KK yang terkena gusuran akibat pembangunan waduk. 67 KK tersebut harus pindah dan membangun kembali perumahan mereka. Berdasarkan observasi tampak beberapa rumah baru yang berdiri di sekitar pembangunan waduk. Bangunan baru tersebut merupakan bangunan rumah warga Dusun Keser yang terkena gusuran pembangunan waduk. Masyarakat Dusun Keser merupakan satu-satunya dusun yang terkena dampak paling banyak akibat pembangunan waduk. Dampak terbesar adalah kehilangan lahan pertanian mereka.

Lahan pertanian merupakan salah satu aset paling berharga bagi masyarakat Dusun Keser. Hal ini karena menurut keterangan dari masyarakat Dusun Keser mayoritas masyarakatnya berprofesi sebagai petani. adanya pembangunan waduk mengakibatkan masyarakat Dusun Keser kehilangan mata pencaharian dan tercerabut dari kehidupan pertanian. Kehidupan yang dahulu bergantung pada hasil pertanian sekarang berubah dengan mengandalkan uang hasil ganti rugi lahan. Hilangnya lahan pertanian juga mengakibatkan masyarakat Dusun Keser mengalami pergesaran mata pencaharian.

Alih fungsi lahan juga mengakibatkan perubahan pada lingkungan sekitar Dusun Keser. Perubahan terbesar adalah rusaknya pegunungan Keser yang di ambil materialnya untuk pembangunan waduk serta berubahnya lahan persawahan menjadi area bendungan. Adanya pembangunan waduk ini mengakibatkan berbagai dampak bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Ketidak seimbangan tindakan antara manusia dan alam menjadi faktor timbulnya dampak tersebut.

Sebuah pembangunan yang didasarkan untuk kepentingan bersama harus tetap memperhatikan dampak positif maupun negatif bagi masyarakat sekitar. Dampak negatif dan positif tersebut dapat mempengaruhi proses kehidupan masyarakat. Pembangunan waduk bertujuan untuk kepentingan masyarakat Kabupaten Trenggalek, namun pada kenyataannya, dalam proses pembangunan mengakibatkan berbagai dampak negatif bagi masyarakat sekitar pembangunan

waduk. Kehidupan masyarakat sekitar Dusun Keser menjadi terganggu dengan adanya pembangunan waduk tersebut.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Pembangunan waduk yang berada di Dusun Nglingsis bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan kepentingan masyarakat Trenggalek dalam segi perairan. Pembangunan waduk ini diharapkan dapat membantu masyarakat Trenggalek, namun dalam pelaksanaan pembangunan menimbulkan berbagai dampak bagi masyarakat sekitar Dusun Keser. Maka, peneliti mengambil rumusan masalah tentang bagaimanakah Dampak Proses Pembangunan Waduk Terhadap Kehidupan Masyarakat Dusun Keser Desa Nglingsis Kabupaten Trenggalek?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Dampak Proses Pembangunan Waduk Terhadap Kehidupan Masyarakat Dusun Keser Desa Nglingsis Kabupaten Trenggalek.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian tentang Dampak Proses Pembangunan Waduk Terhadap Kehidupan Masyarakat Dusun Keser Desa Nglingsis Kabupaten Trenggalek adalah untuk:

1. Bagi mahasiswa sebagai tambahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya;
2. Bagi masyarakat sebagai media informasi tentang kehidupan dan lingkungan;
3. Bagi universitas sebagai tambahan referensi penelitian sebelumnya;
4. Bagi pemerintah sebagai informasi tentang masyarakat serta lingkungannya.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsptualisasi Petani

Sektor pertanian merupakan sektor penting bagi kehidupan. Hasil dari sektor pertanian digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia, terutama untuk kebutuhan pangan. Menurunnya sektor pertanian juga memepengaruhi kehidupan manusia. Pertanian erat hubungannya dengan masyarakat desa, terutama desa-desa yang dominan dengan pertanian. Eratnya hubungan antara desa dan pertanian ini mengakibatkan orang cenderung mengatakan bahwa masyarakat desa adalah petani dan petani adalah masyarakat desa. Hal ini sering sekali kita dengar bahkan sampai saat ini. Wacana-wacana tentang masyarakat desa identik dengan pertanian ini terus melekat di telinga kita. (Rahardjo: 1999, 125).

Corak kehidupan masyarakat pertanian juga berbeda-beda. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari jenis-jenis dan sistem pertaniannya. jenis-jenis pertanian ini berkaitan dengan tanaman pokok apa yang ditanam oleh petani tersebut. Setiap petani memiliki jenis tanaman yang berbeda berdasarkan lahan pertaniannya. Petani juga memiliki berbagai macam lahan untuk pertaniannya antara lain lahan sawah, ladang dan hutan.

Secara umum petani juga dibedakan menjadi beberapa macam, yaitu petani pemilik lahan, petani penyewa lahan, petani penggarap, dan buruh tani.

1. Petani pemilik lahan adalah petani yang memiliki lahan sendiri dan bertanggung jawab atas lahannya. Petani pemilik lahan ini memiliki hak untuk memanfaatkan lahannya seperti penanaman, pemeliharaan, dan pemanenan yang dapat dilakukan sendiri;
2. Petani penyewa lahan adalah petani yang menyewa lahan pertanian orang lain dan dimanfaatkan untuk penanaman. Besarnya harga sewa lahan tergantung dari si pemilik lahan;
3. Petani penggarap adalah petani yang menggarap sawah orang lain dengan system bagi hasil. Resiko usaha tani yang ditanggung oleh pemilik lahan dengan penggarap berdasarkan system bagi hasil. Besarnya bagi hasil juga tidak sama di setiap daerah;

4. Buruh tani adalah petani yang bekerja di lahan pertanian orang lain untuk mendapatkan upah dari hasil kerjanya. (Firmansyah: 2014, 5-6).

Kehidupan masyarakat desa yang identik dengan pertanian juga terjadi pada masyarakat Desa Nglingsis. Masyarakat Desa Nglingsis mayoritas sebagai petani. Bagi petani lahan merupakan hal yang paling penting, begitu pula masyarakat Desa Nglingsis. Kehidupan pertanian sangat melekat pada masyarakat Desa Nglingsis. Hal yang sama juga pada masyarakat Dusun Keser. Dusun Keser merupakan salah satu dusun yang berada di Desa Nglingsis. Dusun ini mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani. mereka menggantungkan kehidupannya dari hasil pertanian.

Pada masyarakat Dusun Keser terdapat beberapa jenis petani, antara lain pemilik lahan, penggarap dan buruh tani. Menurut keterangan dari beberapa masyarakat Dusun Keser ada beberapa masyarakat Dusun Keser yang memiliki lahan pertanian yang lumayan jauh sehingga pengelolaannya diserahkan kepada masyarakat yang bersedia mengelola lahan tersebut. Ada pula yang bekerja sebagai buruh tani setelah adanya pembangunan waduk. Masyarakat Dusun Keser mengalami kehilangan lahan dari adanya pembangunan waduk. Hal ini mengakibatkan beberapa masyarakat Dusun Keser memilih bekerja sebagai buruh tani.

Adiwilangga (1992) dalam Firmansyah 2014, menyatakan bahwa petani adalah orang yang melakukan cocok tanam di lahan pertaniannya atau memelihara ternak dan hasilnya dijual untuk memenuhi kebutuhan. Berdasarkan pengertian petani tersebut sesuai dengan petani yang ada di Dusun Keser. Petani di Dusun Keser melakukan cocok tanam untuk memenuhi kebutuhannya. Pada masyarakat Dusun Keser hasil pertanian tidak langsung dijual ke pasar tetapi ditabung untuk memenuhi kebutuhan hidup selanjutnya. Menurut masyarakat Dusun Keser mereka hanya akan menjual hasil panennya sesuai dengan kebutuhannya pada saat itu juga. Mereka tidak menjual semua hasil panennya melainkan menjual sebagian yang mereka butuhkan untuk memenuhi kebutuhannya pada saat itu. Bahkan ada beberapa tanaman yang tidak mereka jual tapi mereka gunakan untuk pemenuhan

pangan, salah satunya yaitu padi. Bagi masyarakat Dusun Keser padi merupakan tanaman yang hanya akan digunakan untuk makan serta untuk keperluan lain seperti untuk acara hajatan dan kondangan. Menurut masyarakat Dusun Keser mereka tanaman yang dapat digunakan untuk kebutuhan pangan tidak ditukar dengan uang dan lebih memilih untuk dikonsumsi sendiri.

2.1 Konseptualisasi Konsep Waduk atau Bendungan

Pengertian waduk atau bendungan menurut Peraturan Pemerintah Pasal 1 No. 37 tahun 2010 tentang bendungan menyatakan bahwa bendungan adalah bangunan yang berupa urukan tanah, urukan batu, beton, dan/atau pasangan batu yang dibangun selain untuk menahan dan menampung air, dapat pula dibangun untuk menahan dan menampung limbah tambang (*tailing*), atau menampung lumpur sehingga terbentuk waduk. Sedangkan waduk merupakan wadah buatan yang terbentuk sebagai akibat dibangunnya bendungan.

Terdapat 2 jenis bendungan berdasarkan tujuan pembangunannya yaitu:

- 1) Bendungan dengan tujuan tunggal (Single purpose dam). Adalah bendungan yang dibangun untuk memenuhi satu tujuan saja, misalnya untuk PLTA, irigasi, pengendalian banjir dan kebutuhan lain.
- 2) Bendungan serba guna (multi purpose) adalah bendungan yang dibangun untuk memenuhi beberapa tujuan, misalnya PLTA dan irigasi, Irigasi dan pengendalian banjir dU.¹

Waduk Desa Nglingsis merupakan salah satu waduk terpanjang. Selama observasi terlihat bangunan waduk berbentuk memanjang. Masyarakat Desa Nglingsis juga menyatakan bahwa bangunan waduk yang dibangun oleh pemerintah tidak berbentuk melebar melainkan memanjang. Pembangunan waduk Desa Nglingsis sudah berlangsung beberapa tahun. Awal mula dibangun pada tahun 2013 dan sampai sekarang proses pembangunan masih terus berlanjut. Lokasi pembangunan

¹ elearning.gunadarma.ac.id/docmodul/irigasidanbangunanair/bab7-bendungan.pdf. diakses pada 25 juli 2018 pukul 06.36 WIB.

waduk Desa Nglingsis lebih tepatnya berada pada Dusun Keser. Waduk dibangun pada aliran sungai Desa Nglingsis. Aliran air sungai tersebut dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar untuk mengairi lahan persawahan mereka.

Berdasarkan pengertian waduk menurut Peraturan Pemerintah No. 37 Tahun 2010 diatas dapat disimpulkan bahwa bendungan yang dibangun di Desa Nglingsis untuk menampung air ketika musim hujan. Air yang berlebih akan ditampung pada waduk tersebut sehingga air hujan yang mengalir pada sungai Desa Nglingsis tidak tumpah ke daerah dataran rendah yang akan dapat mengakibatkan banjir. Air tumpangan dapat digunakan oleh masyarakat sekitar untuk memenuhi kebutuhan air mereka saat musim kemarau terutama untuk pengairanlahan pertanian.

Pembangunan waduk berdasarkan Peraturan Pemerintah Pasal 156 No. 37 Tahun 2010 menyatakan bahwa masyarakat mempunyai kesempatan yang sama untuk berperan dalam proses pembangunan bendungan dan pengelolaan bendungan beserta waduknya. Masyarakat sekitar dapat ikut serta dalam pembangunan waduk sampai bangunan tersebut selesai dibangun. Seperti halnya pada pembangunan waduk di Desa Nglingsis, masyarakat sekitar juga ikut serta dalam proyek pembangunan waduk. Mulai awal dibangunnya waduk, proyek merekrut masyarakat sekitar untuk ikut dalam proses membangun waduk tersebut. Mulai awal pembangunan waduk pada tahun 2013 sampai sekarang masyarakat masih ikut terlibat dalam pembangunan waduk di Desa Nglingsis.

2.2 Konseptualisasi Lingkungan Hidup

Lingkungan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Segala hal yang ada pada lingkungan dapat dimanfaatkan manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Arti penting lingkungan thhadap manusia adalah sebagai berikut:

1. Lingkungan merupakan tempat hidup manusia. Manusia hidup berada, tumbuh, dan berkembang di atas bumi sebagai lingkungan;
2. Lingkungan member sumber-sumber kehidupan manusia;

3. Lingkungan mempengaruhi sifat, karakter, dan perilaku manusia yang mendiaminya;
4. Lingkungan member tantangan bagi kemajuan kehidupan manusia;
5. Manusia memperbaiki, mengubah, bahkan menciptakan lingkungan untuk kebutuhan dan kebahagiaan hidup (Herimanto, 2008:174).

Definisi dari Lingkungan Hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain yang berada di dalamnya.² Sedangkan menurut Undang-Undang RI Pasal 1 No. 23 tahun 1997 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Pengelolaan Lingkungan Hidup menyatakan bahwa lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.

Berdasarkan kedua definisi di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan hidup merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar manusia atau makhluk hidup lain yang memiliki hubungan timbal balik yang kompleks. Hubungan timbal balik tersebut dapat mempengaruhi keberlangsungan hidup manusia serta lingkungannya karena antara satu komponen dengan komponen lainnya saling mempengaruhi. Dapat diartikan pula bahwa lingkungan hidup memiliki sumber daya alam yang melimpah dan dapat dimanfaatkan manusia untuk meningkatkan kesejahteraan hidup mereka. Keberlangsungan hidup manusia bergantung dengan sumber daya alam yang ada di sekitar. Pemenuhan kebutuhan baik sandang, pangan maupun papan dapat mereka peroleh dari sumber daya alam. Hal inilah menunjukkan bahwa manusia dan lingkungan hidup tidak dapat dipisahkan karena manusia dan lingkungan hidup saling kebergantungan. Lingkungan hidup yang memiliki sumber daya alam yang banyak dapat meningkatkan kesejahteraan manusia, sedangkan lingkungan hidup yang rusak akan menimbulkan kehidupan manusia terganggu. Lingkungan mempengaruhi hidup manusia dan manusia

² N. H. T Siahaan, Hukum Lingkungan dan Ekologi Pembangunan, Jakarta : Erlangga, 2004 hal 4

mempengaruhi stabilitas ekosistem lingkungan. Semakin banyaknya penggunaan sumber daya alam maka stabilitas ekosistem akan terganggu namun, apabila diiringi dengan pelestarian alam maka lingkungan hidup akan terjaga.

Seperti halnya dalam pembangunan waduk yang berada di Desa Nglinggis. Pembangunan waduk yang dilakukan oleh pemerintah pusat tersebut menggunakan sumber daya alam yang banyak, terutama untuk lahan bendungan. Besarnya pembangunan waduk mengakibatkan lahan sekitar menjadi teralih fungsi. Pemanfaatan sumber daya alam dalam pembangunan waduk tersebut secara besar-besaran dan berkala. Mulai dari lahan persawahan, lahan perumahan, serta pegunungan. Lahan-lahan tersebut berubah menjadi lahan bendungan atau pembangunan waduk.

2.3 Konseptualisasi Konsep Dampak

Dampak dalam Bahasa Inggris disebut *impact* yang bersinonim dengan *effect* (akibat) atau *consequences* (akibat). Dampak merupakan suatu akibat, imbas atau pengaruh yang terjadi baik itu negatif maupun positif dari sebuah tindakan yang dilakukan oleh satu atau sekelompok orang yang melakukan suatu kegiatan tertentu. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, dampak adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Jadi, ketika berbicara dampak pembangunan kita berbicara akibat-akibat yang ditimbulkan oleh pembangunan. Dampak tersebut terdiri dari :

- a. Dampak positif. Dampak yang dianggap baik oleh penyelenggara pembangunan maupun oleh orang lain.
- b. Dampak negatif. Dampak yang dianggap tidak baik oleh penyelenggara pembangunan maupun oleh orang lain.
- c. Dampak yang disadari (*intended consequences*). Dampak yang direncanakan oleh penyelenggara pembangunan. Dampak ini adalah dampak yang diketahui dan disadari akan terjadi. Dampak seperti ini biasanya mudah diketahui karena disadari keberadaanya atau sering telah ditulis oleh penyelenggara pembangunan dalam proposal pembangunannya.

d. Dampak yang tidak disadari (*unintended consequences*). Dampak yang tidak direncanakan oleh penyelenggara pembangunan. Dampak seperti ini biasanya sulit diketahui karena tidak disadari atau tidak pernah dapat ditemukan dalam proposal pembangunan oleh penyelenggara pembangunan. Dampak yang tidak disadari sering tergolong dampak negatif.³

Seperti pengertian dampak diatas, dalam pembangunan waduk di Desa Nglinggis juga mengalami berbagai dampak positif maupun dampak negatif. Dampak tersebut terjadi akibat pembangunan waduk yang secara besar-besaran. Pembangunan waduk yang sampai saat ini belum selesai pembangunannya mengakibatkan lingkungan sekitar menjadi rusak, masyarakat di sekitar pembangunan waduk kehilangan lahan pertanian dan perumahan, serta kehilangan mata pencahariannya.

2.3 Konseptualisasi Konsep Alih Fungsi Lahan

Lahan merupakan salah satu sumber daya alam yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Manusia memanfaatkan lahan sebagai media pemenuhan kebutuhan hidup mereka. Pemanfaatan lahan bukan hanya sebagai pemukiman namun juga sebagai lahan mata pencaharian, terutama lahan persawahan. Lahan persawahan di Indonesia cukup luas dilihat dengan banyaknya penduduk Indonesia yang bermata pencaharian sebagai petani. Kondisi ini juga berlaku pada daerah Trenggalek yang mayoritas penduduknya bekerja pada sektor pertanian.

Selama ini lahan pertanian memiliki nilai yang rendah dari pada nilai yang diperuntukan sebagai lahan lain (non pertanian). Hal ini mengakibatkan seringnya terjadi konversi lahan persawahan menjadi lahan pembangunan industry. Padahal lahan persawahan memberikan nilai ekonomis bagi manusia yaitu sebagai penyangga kehidupan. Selain sebagai penyangga kehidupan lahan persawahan berfungsi untuk mengatur tata air, dan menyerap karbondioksida di udara.⁴

³ Afrizal, Menganalisis Dampak Sosial Pembangunan, Makalah, Universitas Andalas, 2008 hal 2.

⁴ Dewi, Nurma Kumala, Identifikasi Alih Fungsi Lahan Pertanian Dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Daerah Pinggiran Di Kecamatan Gunungpati Kota Semarang, Jurnal, 2013 Hal 2

Alih Fungsi Lahan adalah suatu proses perubahan penggunaan lahan dari bentuk penggunaan tertentu menjadi penggunaan lain misalnya ke-non pertanian. Dan biasanya dalam pengalih fungsinya mengarah ke hal yang bersifat negatif bagi ekosistem lingkungan alam sawah itu sendiri (Dwipradyana, 2014). Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa peralihan fungsi lahan terjadi karena digunakan untuk pembangunan sektor non-pertanian.

Menurut Iqbal dan Sumaryanto (2007), Lahan pertanian yang paling rentan terhadap alih fungsi adalah sawah. Hal tersebut disebabkan oleh :

- (1) Kepadatan penduduk di pedesaan yang mempunyai agroekosistem dominan sawah pada umumnya jauh lebih tinggi dibandingkan agroekosistem lahan kering, sehingga tekanan penduduk atas lahan juga lebih tinggi;
- (2) Daerah pesawahan banyak yang lokasinya berdekatan dengan daerah perkotaan;
- (3) Akibat pola pembangunan di masa sebelumnya, infrastruktur wilayah pesawahan pada umumnya lebih baik dari pada wilayah lahan kering
- (4) Pembangunan prasarana dan sarana pemukiman, kawasan industri, dan sebagainya cenderung berlangsung cepat di wilayah bertopografi datar, dimana pada wilayah dengan topografi seperti itu (terutama di Pulau Jawa) ekosistem pertaniannya dominan areal persawahan.

Alih fungsi lahan juga terjadi di Desa Nglingsis karena adanya pembangunan waduk yang dibangun oleh pemerintah. Lahan masyarakat sekitar terutama masyarakat Dusun Keser beralih fungsi dari lahan pertanian menjadi lahan pembangunan waduk. Masyarakat Dusun Keser, bukan hanya kehilangan lahan pertanian tetapi juga lahan pemukiman mereka. Adanya pembangunan waduk tersebut masyarakat Desa Nglingsis terutama pada Dusun Keser kehilangan lahan mereka.

2.4 Konseptualisasi Konsep Kehidupan Sosial

Konsep tentang sosial merupakan konsep yang dipahami dalam kehidupan keseharian. Sosial dalam kehidupan digunakan sebagai penunjuk sesuatu yang umum pada lingkungan masyarakat. Sedangkan konsep sosiologis merupakan

konsep yang digunakan untuk menunjuk sesuatu dalam konteks akademik. Sosiologi merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang masyarakat dan kehidupannya terhadap lingkungan sekitar. Serta masyarakat dengan perubahannya menurut keadaan yang nyata. Berhubungan dengan sosiologi perkataan sosial harus ditinjau sebagai semua kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat luas. perkataan sosial mendapat banyak interpretasi, namun kebanyakan masyarakat berpendapat bahwa sosial merupakan perilaku yang saling mempengaruhi dan saling tergantungnya manusia satu sama lain. Dengan demikian manusia sosial merupakan manusia yang bergantung kehidupannya dengan manusia lain. Pernyataan lain bahwa manusia dipengaruhi oleh masyarakat demi pembentukan pribadinya. Individu mempengaruhi masyarakat dan bahkan bisa menyebabkan perubahan besar terhadap masyarakatnya.

Seperti pada masyarakat Desa Nglinggis konsep sosial terbentuk di sana. Masyarakat Desa Nglinggis saling bergantung dan mempengaruhi. Terlihat saat observasi masyarakat satu dengan masyarakat lain saling berinteraksi dan bercengkrama pada lingkungan yang baru. Meskipun dengan lingkungan yang baru tidak membatasi masyarakat untuk saling berinteraksi. Saat observasi masyarakat sekitar sudah merasakan kenyamanan dengan lingkungan dan tetangga yang baru. Masyarakat Trenggalek terkenal dengan keramahannya. Keramahan tersebut juga tampak pada masyarakat Desa Nglinggis. Keadaan ini menunjukkan bahwa konsep sosial yang dipahami sebagai proses saling bergantung dan mempengaruhi terbentuk pada masyarakat Desa Nglinggis. Keramahan yang melekat pada masyarakat Trenggalek terus dipertahankan oleh masyarakat sekitar termasuk masyarakat sekitar Desa Nglinggis.

2.6 Kerangka Teori Ekologi Manusia (Human Ecology)

Sebelum membahas tentang ekologi manusia, sebaiknya mengenal lebih dulu definisi dari ekologi. Ekologi merupakan dasar dari ilmu lingkungan yang mempelajari tentang hubungan timbal balik antara makhluk hidup dengan rumah tangga system penyokong kehidupan. Secara *etimologi*, ekologi berasal dari bahasa latin, yaitu *oikos* dan *logos*. *Oikos* artinya rumah atau tempat tinggal

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pembangunan waduk di Dusun Keser Desa Nglinggis Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek pada tahun 2013 lalu mengakibatkan beberapa dampak bagi masyarakat sekitar pembangunan waduk. Dampak yang paling banyak timbul adalah dampak negatif pembangunan waduk. Mulai dari masyarakat kehilangan lahan pertanian, kehilangan mata pencaharian serta rusaknya lingkungan sekitar.

- a. Kehilangan lahan pertanian merupakan suatu hal yang berat bagi masyarakat Dusun Keser mengingat mereka berprofesi sebagai petani. Lahan pertanian memiliki makna yang dalam bagi masyarakat Dusun Keser yaitu sebagai sumber kehidupan. Keberlangsungan kehidupan masyarakat Dusun Keser tergantung pada pertanian. Semua kebutuhan hidup dapat terpenuhi dari hasil pertanian. Bahkan masyarakat merasa lebih sejahtera saat mereka memiliki lahan pertanian. Kehilangan lahan juga menghilangkan identitas diri masyarakat Dusun Keser sebagai petani. Masyarakat Dusun Keser yang kehilangan lahan memilih menjual jasanya untuk bekerja sebagai buruh. Hal ini menunjukkan betapa melekatnya dunia pertanian bagi masyarakat Dusun Keser;
- b. Kehilangan mata pencaharian sama halnya dengan kehilangan lahan pertanian. Mata pencaharian mereka adalah sebagai petani, maka setelah adanya pembangunan waduk dan penggusuran tanah mereka secara otomatis kehilangan pekerjaan. Kehilangan pekerjaan ini membuat kehidupan sehari-hari masyarakat Dusun Keser tidak tenang. Hal ini terjadi karena tidak adanya pemasukan uang dan membuat mereka harus bisa menghemat uang ganti rugi lahan dari pemerintah. Kehidupan sehari-hari menjadi terganggu karena memikirkan keuangan mereka. Memang ada beberapa masyarakat yang bisa bekerja di proyek, membuka warung dan jual jasa, tetapi profesi sebagai petani merupakan keahlian mereka. Hanya beberapa orang saja yang bisa bekerja di proyek dan membuka

warung;

- c. Adanya pembangunan waduk ini mengakibatkan masyarakat Dusun Keser mengalami pergeseran pekerjaan dan harus bergantung dari hasil upah kerja. Awalnya dahulu masyarakat mengandalkan hasil pertanian sekarang mereka mengandalkan upah dari proyek.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah:

1. Seyogyanya proyek pembangunan waduk ini memberikan masyarakat sekitar pembangunan waduk terutama masyarakat Dusun Keser lapangan pekerjaan;
2. Pemerintah seharusnya menyediakan lahan bagi masyarakat Dusun Keser untuk membuka warung atau usaha sehingga masyarakat masih bisa bekerja dan memenuhi kebutuhan hidupnya;
3. Pembangunan waduk ini bisa digunakan untuk pengembangan wisata sehingga masyarakat sekitar pembangunan bisa memiliki pekerjaan tetap seperti membuka usaha warung makan dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Abdulsyani. 1992. *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Affeltranger, Bastien, dkk. 2007. *Hidup Akrab dengan Bencana*. Jakarta : MPBI.
- Afrizal. 2008. Menganalisis Dampak Sosial Pembangunan. Makalah. Universitas Andalas
- Hamzah, Andi. 2005. *Penegakan Hukum Lingkungan*. Jakarta : Sinar Grafika
- Bungin, Burhan. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Daldjoeni, N, Suyitno, A. 2004. *Pedesaan Lingkungan dan Pembangunan*. Bandung: P.T Alumni.
- Dwipradyana, I Made Mahadi. 2014. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konversi Lahan Pertanian serta Dampaknya terhadap Kesejahteraan Petani*. Denpasar: Universitas Udayana
- Effendy, Onong Uhcjana. 2002. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Herimanto dan Winarno. 2008. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Iqbal, M dan Sumaryanto, 2007. *Strategi Pengendalian Alih Fungsi Lahan Pertanian Bertumpu Pada Partisipasi Masyarakat*. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. Bogor
- Koestoer, Raldi. 1995. *Perspektif Lingkungan Desakota: Teori dan Kasus*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mufid, Sofyan Anwar. 2014. *Ekologi Manusia*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
Purwowidodo, 1983, *Teknologi Mulsa*. Jakarta, Dewaruci Press.

Siahaan, N. H. T. 2004. *Hukum Lingkungan dan Ekologi Pembangunan*. Jakarta:
Erlangga.

Rahardjo. 1999. Pengantar Soaiologi Pedesaan dan Perkotaan. Yogyakarta:
Gadjah Mada University press.

Ritzer, George. 2014. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta:Kharisma Putra Utama.

Rahmad, K Dwi Susilo. 2008. *Sosiologi Lingkungan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Soemarwoto, Otto. 1997. *Ekologi Lingkungan Hidup dan Pembangunan*. Jakarta:
Djambatan.

Soerjani, Muhamad. Ekologi Manusia dan Alam Semesta. Modul.

Jurnal :

Dewi, Nurma Kumala. 2013. Identifikasi Alih Fungsi Lahan Pertanian Dan
Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Daerah Pinggiran Di Kecamatan
Gunungpati Kota Semarang. Jurnal.

Undang-undang:

Undang-undang Dasar 1945

Undang – undang No. 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup

Peraturan Pemerintah

Peraturan Pemerintah No. 37 tahun 2010 tentang Bendungan

Peraturan Menteri Nomor 72/PRT/1997

Skripsi:

Agustin, Weni Dwi. 2014. Pola Adaptasi Petani Tambak Dalam Pengurangan
Risiko Bencana Banjir Musiman Di Desa Pomahanjangan Lamongan.
Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Fardani, andi. 2012. Dampak Sosial Keberadaan PT Vale Indonesia Tbk Terhadap
Kehidupan Masyarakat (Studi Kasus Sorowoka Kecamatan Nuha Kabupaten

Luwu Timur). *Skripsi*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanudin Makasar

Hariyanto, Aan. 2016. Reflektivitas Masyarakat Bulusari Terhadap Pertambangan Sirtu Di Gunung Perahu Kecamatan Gempol Kabupaten Pasuruan. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Prasetya, Dwi. 2015. Dampak Alih Fungsi Lahan dari Sawah ke Tambak Terhadap Mata Pencaharian Masyarakat Desa (Studi Kasus di Desa Cebolek Kidul Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati). *Skripsi*. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Malang.

Web:

https://trenggalekkab.go.id/web/dokumen/statistik_daerah_kecamatan/2013/STATISTIK-DAERAH-KECAMATAN-TUGU-2013.pdf diakses pada 4 maret 2018 pukul 13.00 wib

<http://kec-tugu.trenggalekkab.go.id/index.php/profil-kecamatan-tugu/4-profil> diakses pada 4 maret 2018

<https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-3560587/anggaran-pembangunan-bendungan-tugu-bengkak-jadi-rp-12-triliun>, Diakses pada Senin 25 Juni 2018, Pukul 16.56 wib.

elearning.gunadarma.ac.id/docmodul/irigasidanbangunanair/bab7-bendungan.pdf. diakses pada 25 juli 2018 pukul 06.36 WIB.

<http://www.e-jurnal.com/2013/12/pengertian-waduk.html> diakses pada 26 desember 2017 pukul 13.25 WIB

<https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-3560688/penyelesaian-proyek-bendungan-tugu-di-trenggalek-molor> diakses pada 25 juli 2018

TRANSKIP WAWANCARA

Pekerjaan Penduduk

- Dwi: riyen pekerjaane panjenengan nopo? Masyarakat mriki..
Pak paw: khususe mayoritas wog tani mbak..
- Atik: enggeh..lha riyen nopo pekerjaane masyarakat mriki?
Pak RT: warga kene ki mayoritas tani mbak lek daerah kene. Lek warga RT 07 mayoritas tani. Yo walaupun saiki srahno sawahe lahane sebagian ra enek yo buruh panggahan.
- Atik: lek masyarakat keser riyen griyane..kehidupane dos pundi pak?
Riyen sakderengipun di gusur?
Pak Karyono: mayoritas bertani kabeh..kabeh tani..yo wes nang alas..wes nyapo ngganco..nggarap tanah ngono-ngono kuwi..yo ngingu sapi wedhus..bertani lah umume masyarakat kene..
- Atik: riyen masyarakate keser nggeh petani?
Bu Suki: enggeh..
Atik: oww enggeh.. mbahe sakniki kerjane nopo mbah?
Mbah Tujo: wong tuwek yo nyapo..yo gor dolan-dolan ngno ae ndok..
Atik: riyen?
Mbah Tujo:ndikek yo tani wong tuwek..saiki wes ora tani..
- Atik: riyen bapak.e kerjane nopo?
Mbah Kailan: kulo..kerjane tani namungan..
- Dwi: riyen pekerjaane panjenengan nopo? Masyarakat mriki..
Pak paw: khususe mayoritas wog tani mbak..
- Atik: enggeh..ibuk-ibuk.e riyen kerjane nopo buk?
Mban B: tani niki..
Mbah Kailan: nggeh tani...nggendongo sepe ngoten niku..
- Atik: lek anu pak..tiyang setrine lek mriki kerjane nopo pak sakniki?

Pak Karyono: yo saiki nganggur gor masak nyapo kono mbak..lek mbiyen yo kuwi lo..lek mbiyen wong wedok kabeh ngaret-ngaret, musim nang alas nang alas..wes opo pegaweane..mbiyen kan koyo nandur telo mathi mbiyen di pathi ..yo ngono-ngono iku lek mbiyen..lek saiki wes neng omah masak thok uwes.

- Atik: enggeh toko mriku..kulo tilem enten mriku..ibuk-ibuk.e enten mriki kerjane nopo mbah?

Mbah Tujo: sapane?

Atik: ibuk-ibuk.e daerah mriki..

Mbah Tujo: yo..kari anu to ndok..kari nang sawah..sing duwe wedus engko golek pakan...

- Atik dan aseh: nggeh...riyen masyarakat mriki ibuk-ibuk.e kerjo nopo?

Pak RT: tani mbak lek mbiyen..saiki neng omah..tani opo..lahane ra enek sebagian lahane lk enek marai tuku neng desa liyo kan cukup sing lanang sepedahan..lek urung wayah panen sing wedok kan ora melok. Lek mbiyen iku lahane enek dadi mbendino melu sing lanang nanag alas opo golek ramban. Lek sing lanang iku nyambut gawe liyo kan sing wedok sing golek rambane, lek saiki kan wes lokasine sokor pres thok dadine ora eneng sing duwe ingon-ingon..ayo mbak sampeyan anu..sampeyan sambi..

Kehidupan Lama

- Atik: oww nggoten..berarti nggeh katah perbedaane kaleh sakniki?

Pak RT: yo akeh mbak..lek ndisek..pedah, mobil ra teko ngomah saiki teko ngomah kabeh..yo ra ketang mobil tamu ki teko omah kabeh..teko ngglatar. Lek biyen kan..marai mbiyen posisine ngglewatijembatan gantung mbak..tapi lek sakumpama ra enek jembatan gantung jane yo iso teko nggomah kabeh. Mobil nggno kuwi. Marai omahe ngglewati jembatan gantung dadi mik pas sak dalan ledhok mik.an..jembatan gantung iku 25 meter dawane..kuwi jematang gantung..lek coro lokasi..lokasi lawas kuwi yo datar ora koyo saiki munggah-munggah..yo

datar.coro roda 4 mlebu nyampek ngomah-ngomah Cuma kendalane lek lewat jembatan gantung kendalane kuwi thok..lek enek jembtan gedhi yo terus langung neng omah..podo karo saikiiki pomo jembatane gedhi. Lokasine datar kok

- Atik: lek riyen griyane panjenengan dos pudi mbah? Koleh sakniki benten nopo..

Mbah Tujo: yo seje..mbiyen omahe wong tuwek yo denglek elek..

- Atik: bedane dos pundi?

Pak Karyono: bedone to?

Atik: enggeh..

Pak Karyono: yo lek bedane neng kene kan enak..mbiyen nggonaku kan ngglewati jembatan gantung ta..koyo saiki pengen mbangun kan material teko omah, lek mbiyen dadak disurungi ambek cargo ngono iku disurungi ngno iku..jembatan gantung dawane enk setengah meter ra teko lokasi.

Atik: oww... lek griya-griyane dos pundi pak koleh riyen?

Pak Karyono: yo lek omah yo lumayan..yo peningkatan adoh ko saiki..saiki kan entok-entok duwet di gae omah..sing utama wong kan yo omah.

- Atik: tapi lek makmure makmur riyen?

Pak Karyono: iyo..lek makmur soale nopo nggeh..iso mbendino ki awak dewe iso nang alas ki kan wong lek tani neng ngalas kan seneng delok tandurane..wayah panen, panen..meski asile titik cumsk kan iso nyambung gae kehidupan sehari-hari kuwi..saiki wes ra duwe tanah..lek koyo wong sing nggak kenek dampak yo..nggak ekenek.an conto koyo wong lingkungan nduren sebelah..penak kae omahe apik oleh duwet akeh nggak mikir mbendinane nggak nggerti pengeluaranane ki piro-piro nggak nggerti. Memang entok duwet akeh tapi yo wes rugi..rugine wes nggak iso..nggak duwe lahan blas..koyo sing entok akeh kan yo ssek sempat ditukokne lahan, disimpen opo piye..lek sing entok.e pas-pasan ngno kuwi..

- Atik: mriki tetep keser?..terus wonten perbedaan nopo mboten mbah griyo wonten mriki koleh wonten keser..

Mbah Kailan: nggeh wonten..griyane mboten saget nggeten mbiyen..sakniki nggeh ngeten niki..

- Dwi: eco riyen dos pundi mbah: lek ngarani lo..lek mbiyen ki kan coro mangan-mangan ki kan seger..saiki mangan mikir..lek tak pangan saiki duwetku lek ra tak uwet-uwet entek..niko lo mbak..lek kulo..mikir kulo mangane..lek riyen mboten..pertanian enten..

Pak pawu: muk lek saiki anu mbak omahe apik-apik..ra enek sing elek..maleh apik kabeh..mbiyen ra duwe wc, di kruduk.i kebo wc.ne towo nang kali saiki gilp-gilap..memang kuwi kelakon..neng yo kuwi..neng omah nyenuk karo ngitung usuk..duwitku engko teko opo ora..nuntut opo ora..gae aku opo..nyambut gawe opo..engko entek opo ora..gae mangan mburi opo..

Sejarah Pembangunan Waduk

- Atik: riyen niku dos pundi mbah critane kok damle waduk niku awal mulane dos pundi?

Mbah Kailan: awal mulane jaman kawet mbah-mbah riyen bendungan ngglinggis..kadosé niko wonten nginggil riyen wontwng nggandap..wonten krajan ngglinggis..mriku mboten engsal..wonten pandan nggeh mboten angsal terus minggah mriki angsal..

- Atik: pinten tahun pak niku jangkane?

Pak Karyono: wong le arep mbundung ket jamannae aku cilik..cuman wong-wong janji enek proyek-proyek ditolak..sosialisasi rapat-rapat towo klumpuk.an wong podo nolak gagal..engko tahun nggarep enek panggilan eneh kumpulan sosialisasi masalah bendungan kabeh menolak..lek biyen kan kono..pas ngarep mbak nor arah kno sing arep di DAM sing apik kan she kono tanahe. Cumak lek neng kono dampak.e sampek pasar, balai desa kan entek, radius 50 ke bawah 50 kilo meter kan entek omah..iku kan di DAM sampek kulon..cumak jarak.e ko nggonaku kan 500 meter..setengah kilo lah harus pindah..

- Pak paimun: terus anu..ndisek kae akhir-akhire kejaksanaan..opo ke mbayar nyang anu..
Pak budi: kon nang pengadilan..
Pak paw: riyen lek jenengan mboten purun mengke teng pengadilan keputusane..kan ngoten..dikon niku..diden-deni..
- Pak paw: enggeh..lek piyambak.e mpun nggadhuk mpun mboten wanton mbak..mengke teng anu pengadilan sing mutusne..soale niku mpun nggadhuk mpun mboten wanton numbas..mboten kuat..mpun mepet..
- Mbah kalian:cot diparaning neng balai desa kono peng 3..deal.e dadi..asline pemerintah kuwi jarene wes mepet..wes ra iso..omongane kono ki cot kari keputusane nang jaksa..ngono kuwi lo mbak..dadi cot rakyat cot piker-pikir..

Penduduk Terdampak

- Atik:lek ngoten ingka di anu niku nggeh sawah, nggeh griyo nggoten pak? Sing kengeng dampak?
Pak RT:sing kenek dampak yo sing khusus RT 07 yo omah karo sawah mbak. Sawah yo sebagian RT 07 sebagian RT liyo. Tapi sing kabanyakan lek lahan tek.e RT liyo mbak..sak njabane RT 07 mbak..kebanyakan lek lahan..lahan sawah lahan garing iku sing akeh tak.e RT liyane RT 07. Khusus RT 07 sing kenek omahe , lek lahane ora sepiro. Marahi wilayah sing kenek genangan kuwi sing akeh tak.e liyane RT 07, mulai RT 04, 05 sampek RT 06 iku akeh sing neng nduwur genangan. Mriki..coro RT 07 mriki mok ge gedhok mriki RT 07 penak. Padahal ing penak sing RT liyanewong omhe ra kenek lahane kenek kan yo akeh to mbak duwite? Asline gedhok.e RT 07 asline ngoten thok. .
- Pak RT:enggeh..yo asline yo kuwi ngisore bendungan kuwi, kenek bendungan pindah sak RT tapi sing pindah nang liyo RT enek 10 uwong

(atap). Lek 10 KK kan 10 lek 10 uwong kan 10 griyo..KK ikusak omah kan kadang 2,3..

Atik:lek niki sedoyo RT 07 pak?

Pak RT:RT 07 sedoyo jumlahe 28 uwong mbak..

➤ Atik: engkang kenek gusuran niku RT pinten mawon to pak?

Pak Karyono: RT07 karo RT piro yo..pringombo iku RT ne gak apal aku..RT 08 opo piro yo..

Atik: setunggal RT..setunggal RT pinten?

Pak Karyono: lek nggak salah 45 opo piro aku lali..

Atik: KK nopo griyo?

Pak Karyono: griyo..lek nduwur piro yo..sak lingkungan pirang omah..16 omah lek ra salah neng nduwur. Kurang lebih sekitar 18..

➤ Atik: eh..sedoyo RT 07

Bu Suki: sedoyo RT07 niki..

Atik: pinten jumlahe enten mriki niki buk? Pinten griyo?

Bu Suki: anu..piro..28? 28 mbak..

Atik: sedoyo keser?

Bu Suki: enggeh..keser baru

Atik: keser niku engkang tergesur niku pinten buk jumlahe?

Bu Suki: riyen..piro..40 opo 30..

Mas A: 40 lek nggak 50..per KK niku..

Bu Suki: per KK

Mas A: per KKne yo akeh..

➤ Atik: gek mbahe kegusur namung griyane nopo kaleh sabine?

Mbah Tujo: yo wes kabeh..wes omah, yo lemah..

➤ Atik: lek masyarakat mriki jumlahe pinten to pak?

➤ Pak Karyono:masyarakat keser iki 45 ra lek ra salah sing pindah..lek sing pindah neng kene sekitar wong 26 po piro lek ra salah ki..sing pindah mreng ki..liyane kan nang desa mbaluran..neng duwur loro, neng kidol kali kono kae, pucanganak..yo gak adoh gor sebelah-sebelah ngno mbak..

Atik: oww ngoten..tapi nggeh anu..riyen enten keser?

Pak Karyono:mbiyen keser..

Atik: namung daerah keser to pak?

Pak Karyono: keser thok sing pindah..ambek dusun pringombo atas..sing calon pintu masuk..kan enek pinggir jalan iku perumahan baru kono iki..iku gusuran songko kidul dalam pindah lor dalam..

Tujuan Pembangunan Waduk

- Atik:enggeh.. nek nopo niku pak..jirose waduk.e damel PDAM ?

Pak RT: nek rencana nek sak krunguku mbak aku lehku ngerti bndungan iku mulai soko nol..sampek saiki ..bendungan iku siji gae wisata, loro...tapi sek rencana mbak tapi sing jelas wisata, air bersih rencana kuwi..rencana..tapi sing jelas iku kan wisata karo air bersih, irigasi, telu. Irigasi persawahan kuwi, air bersih ambek gae wisata. Kuwi rencanane kan kuwi perencanaan tapi sing positif wisata. Tapi lek sing loro kuwi irigasi ambek air bersih kuwi urung ketok..urung dadi..tapi masio urung dadi lek wisata kuwi wes jelas.

Atik: berarti tujua utamane wisata?

Pak RT: sing jelas wisata..tapi yo sing loro kuwi mboh mbesok le ngelola ki piye urung jelas...intine yo wisata..

- Atik: jirose ajeng dibangun PDAM, PLTA nopo leres?

Pak Karyono: enggeh..nek kabar-kabare nggeh ngoten..sing utama kan lek kene pariwisata..lek soal kuwi gak nggerti aku.

Atik: oww tujuan utamane..mulai awal niku pariwisata?

Pak Karyono: pariwisata..paling mboh pembangkit listrik ngno ki gak nggerti aku. Gae Opo gae opo gak paham..marai wes gak melu proyek kan..hehehe

Proses Pembangunan Waduk

- Atik: enggeh..niki proyek niki mpun mh rampung?

Mbah Kailan: dangu mbak..asdam.e mawon derng di uruk sakniki..core semen niku panggah njebus mawon sumbere..

Atik: napane?

Mbah Kailan: sumbere niku njutu-njutul mawon..

Atik: owww nopo mboten di anu to pak..di tutup ngoten?

Mbah Kailan: di anu..dibor gek diiseni semen-semen..sak leng niku wonten 350 sak nopo..gek jebus maleh mriko..jebus maleh..jebus melh..mbendinten dibor..

- Atik: tasek dangu berarti nggeh..setengah dereng anu pak?

Pak Karyono:dereng entok ki.. suwe mbak iki..nimbun ae durung..urung cukup.

- Atik: tasek dangu to pak niki?

Pak Karyono:yo lek iki ra kenek diprediksi..marai lek kene ki kendalane kan anu mbak..koyo cuaca koyo musim udan kadang prei kadang pirang-pirang wulan prei proyek..rong wulan telog wulan prei marai longsor-longsor tanahe..

- Pak RT:urung, lha iki bendungane urung dadi..lha iki daknu kae wika kan tendere 30 desember ki entek mbak wika iki. 31 desember iki wika ki kontrak.e entek diperpanjang sampek bulan april..bulan iku wes entek akhire tender eneh..mboh ko 2019 opo 2020 le tender eneh. Asline entek.e tanggal 31 desember kuwi entek. Penghambate kuwi mergo lek udan mbak..

Atik: nek udan enten nopo pak?

Pak RT: kan nek udan saiki setengah hari ra mlaku alate..gek dalane..yo kuwi lek masalah bendungan..kendalane lek musim rendeng.

Pertanian Masyarakat Dusun Keser

- Atik: nek warga mriki hasil tanine dos pundi pak asale nyade?

Pak Karyani: lek pari kan wayae panen panen..lek telo kan wayae panen ora..kadang yo gak dijebol..gak dipanenne. Digae rong tahun kan luweh gedhe isne engko pas tahun ngarep payu didol..towo dipathi..lek padi

disimpen..eman nek didol..jarang didol wong kene ki..disimpen...akeh-akeh dipangan...marai lek wog ndeso kan piye yo..lek enek tonggo..kan tiap bulan besar, sapar kan wong ndegawe kan uakeh..lek wong daerah kene,ngono kuwi...pokok gae mangan gae mbecek kan cukup..koyo nggonaku mbiyen sawah iku kan peng telu..iku gae mbecek kan wes turah..eman kan lek didol..engko gawe musim keceklik wong kan ora nduwe panen..disimpen waktu ngonoki kan uwong akeh nganggure..kono kan wong seng nandur jagung kan sek kembang ngono kae.kan paceklik podo karo..nggae mangan yo ngono-ngono kui wes..hasile sing mbiyen gae cadangan lek musim paceklik..

- Pak alim: oalah.. nggeh lek masalah tanaman yo jagung, yo pari..kan ngoten. Gae kehidupan sehari-hari kan..
- Pak alim: awet..kan lek gabah kan disimpan kanggo anu kan...
Dwi: mboten usah tumbah kan wonten...
Pak alim: enggeh..mboten usah tumbas.
Mas A: sing dijual kan iku gabahe..
Pak alim:dijual diambil alih gabahe..lek padi..

Pekerjaan Sampingan

- Atik: Terus nek musim paceklik niku masyarakat mriki kerjo nopo pak?
Pak Karyani: ya kerjo..kerjo lainnya opo sing..kadang lek aku mbiyen ki golek watu neng kali..lek saiki aku neng warung lek saiki..tapi tutup iki sementara..yo..golek kerjaan liyo..buroh buroh opo..wes iku.

Perubahan Perekonomian Masyarakat Dusun Keser

- Atik: enggeh...nek bapak.e piyambak dos pundi pak pindah eneten mriki?
Pak RT: yo lek aku dewe mbak iki terus terang wae lek aku dewe yo lek masalah ekonomi sing jelas nek saiki yo tak ibaratne yo lumayan..lek masalah sing dino-dino iki hari-hari iki y owes cukup lah..masalahe

diarani cukup yo disambi kerjo. Sambi sembarang y owes melu..lek masalah ekonomi cukup mbak..lek coro mbesok di sambu karo mlaku yo ra nggerti mbesok.. lek coro saiki yo cukup. Cukup sak sembarange..yo gae nyekolahne anak. Nggopeni wong tuwek yo cukup mbak..khusus gae pribadiku dewe. lek perbedaane enek mbak,yo sing tahun-tahun ndisek sak durunge enek bendungan perbedaane yo adoh..

Atik: dos pundi pak perbedaane?

Pak RT: yo coro perbedaane khusus pribadi aku dewe coro ekonomi ki lek karo saiki y owes rodok lumayan..

➤ Dwi: eco riyen dos pundi mbah

Mbah Paimun: lek ngarani lo..lek mbiyen ki kan coro mangan-mangan ki kan seger..saiki mangan mikir..lek tak pangan saiki duwetku lek ra tak uwet-uwet entek..niko lo mbak..lek kulo..mikir kulo mangane..lek riyen mboten..pertanian enten..

➤ Atik: malah rugi sakniki?

Pak Karyono: yo malah rugi..memang entok duwet cuman duwet kanggone saiki yo..koyo duwet sejuta saiki ra onok ajine. Ditukokne opo wes ilang..lek bentuk ngono kuwi koyo bentuk klopoo bentuk sawah kan yo ngono iku..kedepane iku wong iso.. kenek di g arap..lek wong kehidupane saiki kan wong mbecek-mbecek iku mbak yo..koyo wong ndegawe..iku mbiyen kan bers nek.e dew ewes cukup saiki opo..tuku. gae mangan lo tuku saiki..makane lek duwet entek piye awak.e dewe lek ra iso nggelola ra iso nggunakne. Wong kan kadong nyekel duwet wes ditukokne ra mikir masa depan mbesok..sebulan jangka sebulan, setahun dua tahun kan wes nggak mikir. Koyo aku ngene iki..aku yo mumet..

➤ Pak Karyono: ngekos sedoyo..lek mbiyen kan sakdurunge pindah kan yo ngeose nek omah kono podok.an. sopir-sopir..opo sopo ngono.koyo mbak nor ngono ki yo penak..duwe lahan iso gelem gae kos-kosan yo lumayanlah..sebelahhe iku kan asbesan kuwi.. kan di kosi dikontrak..

Perubahan Lingkungan Dusun Keser

- Atik: perbedaane kathah lek ngoten pak warga mriki?
Pak RT:yo akeh mbakperbedaane..mbiyen enek sing omahe gedhek saiki wes tembok kabeh kok..heheheyo okeh perbedaane. Enek sing duwe mobil barang saiki. Coro perbedaane sing jelas akeh mbak perbedaane. Yo coro omah-omah mergo opo.. y owes tak omongne ku maeng..entek sak sembarange di dol kabeh gae mbangun..sing jelas apik to gae mbangun..oleh duwet akeh bar yo mboh mburine..
- Atik: wonten bentene mbah..nopo niku..griyo enten mriki kaleh griyo enten mriko?
Mbah wairah: nggeh kathah bentene..hehehe
Atik: dos pundi mbah..lek enten mriko dos pundi?
Mbah wairah: mriko nggeh griyo piyambak..biasa nggeh ngoten..mboten nggeten griyane..biasa nggoten..nggeh ageng biasa niko..
- Atik: lek riyen griyane panjenengan dos pudi mbah? Kaleh sakniki benten nopo..
Mbah Tujo: yo seje..mbiyen omahe wong tuwek yo denglek elek..
Atik: lek sakniki?
Mbah Tujo: sakiki yo umum bature..
- Atik: oww... lek griya-griyane dos pundi pak kaleh riyen?
Pak Karyono: yo lek omah yo lumayan..yo peningkatan adoh ko saiki..saiki kan entok-entok duwet di gae omah..sing utama wong kan yo omah.
- Atik: oww..gek panjenengan..griyo mriki kaleh griyo mriko wonte perbedaane buk?
Bu Suki: nggeh wonten..hehehe
Atik: bedane dos pundi buk?
Bu Suki:nggeh..hehehe riyen anu.. saikniki nggeh radi anu ngoten..bedo.
- Atik: mriki tetep keser?..terus wonten perbedaan nopo mboten mbah griyo wonten mriki kaleh wonten keser..

Mbah Kailan: nggeh wonten..griyane mboten saget nggeten mbiyen..sakniki nggeh ngeten niki..

- Pak paw: muk lek saiki anu mbak omahe apik-apik..ra enek sing elek..maleh apik kabeh..mbiyen ra duwe wc, di kruduk.i kebo wc.ne towo nang kali saiki gilp-gilap..memang kuwi kelakon..neng yo kuwi..neng omah nyenuk karo ngitung usuk..duwitku engko teko opo ora..nuntut opo ora..gae aku opo..nyambut gawe opo..engko entek opo ora..gae mangan mburi opo..

- Atik: lek riyen dos pundi bangunane?

Mbah Tujo: lek mbiyen bangunan lawas..rata-rata yo gor biasa tembok..ora kok apik-apik mening-mening ngene.

Atik: oww ngoten..sakniki benten tebih nggeh mbah? Mpun sae-sae sakniki..

Lahan Perumahan Baru

- Pak RT: asline kene mbiyen persawahan gek terus..RT 07 kan kenekan dampak iku akhire kene di dadekne pemukiman..mbiyen omah iki asline sawah..sawah iki tuku mbiyen..tuku tek.e wong pucanganak sebagian ,tek.e wong RT 05. Wes uduk tek.e pribadi tek.e warga liyo..sebagian tek.e dewe sing iki (menunjuk k eatas) sing nduwur iki sebagian tek.e pribadi, tapi lek sing etan dalan kuwi tek.e warga pucang anak tuku. Lek sing kene iki tek.e warga pandan kono sebagian...sing sak blok nggonaku iki. Lek sak blok duwur iku sampek sing pinggir jalan tek.e warga pribadi.

- Mbah wairah: enggeh..enggeh..

Atik: riyen griyane..

Mbah wairah: riyen nggeh saben mriki niki..

- Atik: riyen niki nopo mbah?

Mbah Kailan: nopo?

Atik: niki..riyen niki?

Mbah Kailan: saben..sabine tiyang pucag anak..ditumbas tiyang 15 niki..sak enggen gadahane tiyang setunggal..

Atik: owww gadahane tiyang setunggal?

Mbah Kailan: enggeh tumbas 630 riyen..lek kulo bagian 9 kali 22 meter niki.

- Atik: niku sedoyo nggeh saben ingkang nginggil niku..

Mbah Kailan: lek engkang nginggil niku mboten..sabine nggeh namung niku, lek nginggil kulo niku saben..niku sabine tiyang pucanganak..nggeh saben rumiyin..

- Atik: oww timbunan..riyen nopo to pak niki?

Pak Karyono: sawah..yo koyo sawah daerah iki lo..ketok ko mushola..modele yo koyo iku mbak..terasering-terasering ngene lo..lha..terasering-terasering nggene iki..wes pokok.e daerah koyo duwur iki. Di kerok disakne medun-medun di trap..

- Atik: emmm riyen nopo mbah niku?

Mbah Kailan: niku..nggeh dibam-bomi ngoten mbak..

Atik: riyen niku wono?

Mbah Kailan: enggeh..wono gadahe wong pindah-pindah niku..di tumbas gek didamel uruk nggandap..

- Pak Karyono: sing ditukuki ketok truk-truk mlaku kae arah sing rono kuwi lahane masyarakat kabeh sampek ketok duwur bates enek watu diledakne kuwi..

Atik: terus kok truk.e medal mriko niko mendeti nopo to pak?

Pak Karyono: mendeti tanah..ngge nimbun yo watu mbak..

Atik: oalah..ngeluk saking gununge niko?

Pak Karyono: gununge kae kan diledakne terus..tiap hari mbiyen mehan..tiga kali sehari diledakne..lek nggledakne tapi neng ujung..neng ujung sungai kuloon...kan iki DAM mbak, iki arah mreng sekitar 2 kilo kan kaline neng protelon ngene simpangan ngene..neng daerah kene diledakne gae timbunan iku gae nimbun..

Pergeseran Pekerjaan

- Atik: sak niki tiyange kerjane nopo pak? Nggeh enten proyek niki?
Pak RT: sebagian neng proyek..sebagian sing lahane isek yo nggarap lahane sing isek-siek kuwi mbak. Kan di ambil alih..yo sing danane isek iku salok gae tuku sawah.. salok lahan dewene sek isek yo di garap. Sebagian yo enek sing kerjo neng proyek kene. Sebagian yo kerjo neng anjungan duwur kuwi. Iki kan rong lokasi mbak niki kan sing duwur niku proyek anjungan. Loro..rong lokasi.
Atik: damel nopo pak anjungan niku.
Pak RT: anjungan kuwi rencanane y owes ngge ruko-ruko kuwi. ATM..rame nduwur kuwi mbak sing RT 08 pinggir jalan. Kuwi malah luweh rame.
- Atik: oww.nten proyek niku to?
Mbah Tujo: iyo melu proyek kuwi..sing wong enom-enom kuwi..sebagian.salok yo ra melu.
- Atik: lha bapak.e mboten anu pak..mboten kerjo wonten proyek mriku?
Pak Karyono: mbiyen aku melu mbak..melu neng kono meh wolong wulan melok survey ngno iku..
- Atik: ehh riyen tumut sakniki mboten..katah tiyang mriki engkang tumut proyek?
Pak Karyono: nggeh katah cah nom-nom iku kerjo neng kno eneng si safety, yo nek sing nguli enek sing sopir, satpam opo kerja ringan paling lek sing berat-berat kan lek ngono ki gawane pengesub. Koyok operator bego, supir truk DAM. Yo enek masyarakat kene melu nyopir-nyopir ngono iku. Cumak nggak mayoritas wong kene. Gawane pengesub biyasane..
- Atik: enggeh..tapi katah masyarakat mriki engkang kerjo wonten proyek?
Bu Suki: mboten..mboten tek katah..tiyang tebeh-tebeh niku mik.an..
- Atik: emmm terus tiyang mriki kerjane nopo lek mboten gadah siti?

Mbah Kailan: salok neng proyek salok neng..proyek bendungan neng proyek sing nginggil mriko lo..

- Atik: nek tiyang ingkang kerjo wonten proyek niku saking pemerintahe ingkang nyuwun nopo tiyange piyambak engkang anu..niku pak?

Pak RT: lek awale ora soko pemerintah mbak, pemeritahkan..kuwi lek masalah kerjo neng PT ora enek sangkutane karo pemerintah. Awale kuwi PT golek tenaga kerja, awale kuwi..PT golek tenaga kerja akhire yo wong..tapi ndi sing gelem mbak..yo coro ra gelem yo ra dipekso..awale yo kuwi PT.ne golek tenaga kerja bahkan jek awal-awal kan tenaga kerja kan kekurangan..gek golek-golek liyane..sebagian yo gelem sebagian ora. Yo kene ki ora akeh mbak sing kerjo neng PT. paling warga nggonaku sing neng PT neng bendungan kuwi paleng sekitar wong 7 lek ra wong 8. Cah enom-enom kuwi melok survey..

Atik: nek lintune enten sawah?

Pak RT: yo sebagian enek sing neng anjungan duwur proyek anyar kuwi..sing rodok enom-enom kuwi..coro wong tuwek-tuwek yon eng omah karo sing duwe lahan yo nggarap lahane..sing ra duwe yon eng omah..

- Pak Karyono: koyo tanah aku wes gak duwe tanah wes gak mikir ngno kuwi..sing penting opo saiki tujuanku..aku iso nyambut gawe..iso duwe kerjaan..lha ngene iki arep usaha po yo gak nduwe. Yo lek bojoku duwe warung kecil-kecilan selama proyek niki..

- Atik: nek teng proyek niku mboten saget lek bikak teng proyek?

Bu Suki: wonten niku..wonten sing anu niku..tiyang tigo. Warung niku kilen..niku tigo warunge..

Atik: mriku?

Bu Suki: enggeh...

Atik: owww..nggeh tiyang mriki?

Bu Suki: enggeh..masakne proyek-proyek..mpun jatah kok niku..toyang tigo..mpun anu kerjane sing mriku nggeh mriku mawon..mboten pindah-pindah singmaem mriku..

Atik: oalah ngoten..

Bu Suki: mpun tiyang tigo niku sing masakne.

- Atik: berarti enten mriki nek tiyang setri namung enten nggriyo nggeh?

Mbah Kailan: enggeh..mboten wonten engkang..yo salok warung wonten wates mriku..sandinge ponorogo..

Atik: oww wonten mriku..

Proses Pembelian Lahan

- Atik:nek ganti rugine pemerintah dos pundi pak?

Pak RT:lek masalah ganti rugi apik mbah..apik.e op..engko coro per metere iki lek masalah pemerintah kan di arani pisan, per meter sak mene lek sawah..lek tanah garing yo..dadine yo bedho mbak..lek tanah..upomo tanah garing regane sak mene

Atik:oalah ngoten...berarti tiap tiyang niku benten-benten?

Pak RT:bedo..lek coro omah..omah iku yo kelas-kelaan mbak, lek omah lepane iku tembok.e jobo njero yo regane yo seje..pokok.e pemerintah iku coro nuku kuwi diarani pisan mbak. Tanah pemukiman kuwi lek tanah pemukiman roto-roto podo mbak per metere, walaupun tanah garing ki puodo, sawah yo podo per metere. Lek tanah pemukiman, walaupun tanah nggone neng perengan nggone neng dataran podo. Pemerintah ndak bedo-bedo mbak nuku, podo..walaupun tanah garing, anah garing iku isine watu thok karo tanahe sing loh yo wes podho le nuku, cuman perbedaane nek tanduran. Nek kayu-kayu iku duwe ..

Atik:lek enten tandurane nggeh luweh?

Pak RT dan pak a:luweh duwur..

Pak RT: upomo engko tanah iku per metere karo sing A karo sing B iku ra podo ombone regane podo regane soko tanduran..dadi ra kenek ge mereni istilahe mbak. engko lek umpomo tanah iku enek gubuke engko yo seje neh..enek regane dewe-dewe mbak lek masalah niku.

Atik:nek griyane nggeh benten?

Pak RT:yo kacek mbak..pemukiman karo sawah..engko sawah karo pemukiman sek duwur pemukiman lek masalah rego..

Atik: niku numbase nopo griyo piyambak?

Pak RT: iyo diarani..penak.e lemahe si A diarani metere 10 kali 20 pe metere sak mene di blebet..mengko omahe wes dewe neh..bangunan sekian tanah sekian. Engko lek nggarepe enek kambile di ijer sakmene..gedhang iku lek sak dapur isine 10 nggitunge yo mok siji itunge..yo di itung dewe-dewe..kandang, sak pekarange iku isine opo..kambil kandang pitek, kandang wedus, kandang sapi, kandang menthok jedhing diarani dewe-dewe mbak. Yo wes piro regane diarani dewe-dewe.akhire kuwi di global dadi siji bangunan, tanah iku regane sakmene.

Dwi: oww ngoten..

Mbah kalian:cot diparaning neng balai desa kono peng 3..deal.e dadi..asline pemerintah kuwi jarene wes mepet..wes ra iso..omongane kono ki cot kari keputusane nang jaksa..ngono kuwi lo mbak..dadi cot rakyat cot piker-pikir..musyawarah kao konco-konco..cot dingehne deal, deal bareng ora pencil pencil ngono..lek sing jaman disek..jaman sek kenek lemahe thok omahe ra kenek blok pandan, pacar..kuwi ora bareng deal.e pacak ajak.e wes pantes yo deal..uwong ki sing mundak akeh sing deal disek geton..marai ora omongan karo koncone. Lek sak RT kene iso bareng..urong oleh yo urong oleh kabeh..

Dwi: dados sareng sedoyo nggeh?

Mbah kalian: iyo..sak RT ki bareng..engko seumpomo neng balai desa eneg piye..piye..ngono yo takok takok. Cot sing ketua..tuwek-tuwek ane corone wes pantes wes piye semono kuwi lek sampeyan wes deal yo deal kabeh..peng 6 opo 7 kae deal.e..

➤ Tina: kompak ngoten?

Pak alim: kompak..tapi lek mboten pro sampeyan ngehne sakniki nggeh..bulan niki kok nggehne gek sing lintune dereng sak wulan

engkas..jenengan yo sareng niku lo sing riyen niku medale yotrone..ngoten lo..mulakno lek kopak. Lek mboten ngertos nggeh muelok ngoten..mboteno..ser kulo dingehne 150 kok ngehne niku kan dereng..angor mendel mawon..sokor ra dingehne..engko kono mundak y owes melok mundak.. tapi ngehne riyen niku prosese sareng sing kentun.. Dwi: oww prosese sareng?

Pak alim: bareng prosese..medale sareng sing riyen..ngoten niku..nggehne disek rugi mbak..rugine nggeh niku..medale yotro nggeh sareng..lek mroses niku lek tiyang siji loro mboten purun..nggeh sareng..tapi yo kompak..tiyang niku sing rodok adoh divedek.i ayo di pro..tlaten mbak..ngomongo ojo kok nggehne sek..kan yo bareng-bareng..kan nggoten lek tiyang mriki.

Tina: pokok.e kompak nggeh?

Pak alim: nggeh kompak..akhire dingehne riyen niku rugi..let seminggu del mundak..

Negosiasi Lahan

➤ Dwi: terus nek proses negosiasi lahan niku kados pundi pak riyen?

Pak tunggak: lek negosiasi lahan iku..marahi ndisek kuwi anu mbak lek nego kuwi ra mungkin..sing jelas pertama rodok suwi mbak negone.masalahe dok suwi ki sing tahap pertama..kedua..ketiga...sing kedua ketiga kuwi suwi..kae ndisek nego 9 bulan terus nego 14 kali..

Dwi: niku selama 19 bulan?

Pak tunggak: 19 bulan...mulai nego sampai deal.e 9 bulan..terus dile peng 16. Masalahe permintaane warga mulai awal iku nego tanah ki kan 130 per meter..tapi nggenyange pemerintah kuwi nggenyang pertama 70 per meter..padahal permintaane 130 kuwi sing tanah garing mbak..marai reno 3..tanah tadah ancar, tanah irigasi, tanah lahan kering. Tanah adah ancar kuwi tanah musim hujan..sawah..lek tanah irigasi enek salurane..setahun peng 3.. lek tanah kering yo setahun pisan kuwi tanah garing kuwi..dadi kan ra podo regane. Lek tanah sing kidol kali..sing tak omongne mulai nol

130 kuwi akhire deal.e yo 129, 130 sebagian mbak..padahal mulai nol njaluk.e 130..tapi terus sak bare iku..cepat mbak..nego pindo peng telu deal..maslahe harga kuwi wes..warga ki ws nyadari harga ki wes layak..dai cukuppindo peng telu deal..omah mbak..omahe warga kuwi cepet..peng pindo y owes deal..dadi awal-awale nego ki rodok susah..marahi kuwi..nggenyange sak mon kuwi..tapi sak bar-bare wes penak..pindo peng telu cepet..masalahe rego wes layak karo..keinginane warga ki permetere wes karo pemerintah wes cocok..masio pomahan yo lek masalah omah kelas-kelasan mbak..masalahe kelas-kelasan ki omah lawas..bangunan lawas banguna anyar..engko kuwi lepane tembok.e jobo njero wes enek regane dee-dewe. Dadi pemerintah ki wes jeli mbak..engko nek neng pekarangane enek kandang wedhus di hargai dewe..sumur dihargai dewe. Lek nk pekarangan koyo gedhang dihargai dhewe..buah-buahan dijenengi dewe-dewe..marai..di arani dewe-dewe akhire di global dadakne siji hargane sak mene..dadi dijenengi dewe-dewe..

Dwi: dados tiap tiyang niku benten?

Pak tunggak: heeh...

Dwi: terus nek damel nginggahne harga niku masyarakat nggeh ngoten niku pak..negosiasi niku wau?

Pak tunggak: heeh..hargane kuabeh..

Dwi: nek deremg deal di anu maleh?

Pak tunggak: ditunda mbak..mengke kimennng tanggal semene..engko dingei undangan eneh tanggal semene..oleh undangan eneh nego meneh..

Dwi: tiap negosiasi niku nopo benten pak tiap warga?

Pak tunggak: nek warga iku nu mbak..nek warga dewe nek masalh tanahe mbak..warga ki nyadari bangunan anyar bangunan lawas ki lek warga nyadari mbak..sing khusus sing tanahe kuwi regane podo kabeh mbak permetere..nek warga njaluk.e rego tanah puodo..neng lek masalah bangunan ndak podo ndak masalah..marai soal banguna warga wes nyadari..dadi sing banguna anyar bangunan lawas iso mbedakne..

Dwi:dados lek bangunane sae reginae nggeh sae?

Pak tunggak: regane yo apik..

Dwi: dados strategine ngoten?

Pak tunggak: strategine ngono karo pemerintah..marai warga yo nyadari..ora terlalu..karo pemerintah ora terlalu mbangkang istilahe ngono..podo nyadari..antara jogan kramik, jogan plester lemah batan wes dewe-dewe..

Dwi: dados regine sedoyo sami?

Pak tunggak: yo sing bedo kuwi mbak..wes tak omongne mau..tanah adah ancar, taah irigasi..lek tanah adah ancar regane per metere ..lek sing tanah garing 140..sing tahap keempat lek ra kelima iku 140. Lek tanah sawah yo ora podo..enek sing 160..170..ndak podo..antarane iku mau..tanah adah ancar, tanah irigasi tanah garing..

Dwi: niku diesuaikan kaleh hasil pertaniane to?

Pak tunggak: nha..disesuekne karo hasil pertanian..nek tanah tadah ancar, tanah irigasi kan setahun peng 3 lek pemerintah kan kuwi..lha lek sawah tadah ancara setahun paling pol pindo kuwi nuntut opo ora kuwi.. dadi pemerintah iso pilih-pilih..lek setahun peng 3 kan asile kan gedhi..dadi rego kuwi rodok duwur..

➤ Dwi: negosiasi lahane dos pundi pak?

Pak alim: negone yo lambat rumiyin niku.negone y owes tawar menawar riyen niku...kulo 9 wulan negone..ko daerah kan ditahap tawar menawar songko uendek kan mbak..dadi masyarakat kan pro nekakne harga ngoten niku..lek masyarakat kan kudu teko harga sekian kan ngoten..penjalukane kana wale kan 140,30..nego pertama. Akhire pemerintah kan ndak wani ae..teko 9 wulan..akhire yo teko 140, 130mbak..upomo langsung diarepi yo wes..saiki rodok lumayan proyek..

Dwi: deal.e niku tawar menawar mpun peng pinten?

Pak alim: wes ndak karuan..wes peng 19 lek.e..9 wulan to mbak..9 wulan teng tugu..teng tugu kan kesel mbak njalok teng bali deso..

Dwi: napane niku?

Pak alim: negone..kono kan kecamatan..pertama awale..neng kono kan panggah ndak berhasil..kene kan lakune kan jauh..njalok sing cedek neng balai deso nglinggis..maysrakat kan nyuwune teng balai deso..hampir 9 wulan deal.e niku..lha nyang-nyangan pertama kan 60..1 m² sampai 140, 130 per meter. Akhire payu rumah kene diambil alih..lek tiyang tani mbak..ayeme koyo ra dilem lek duwe lahan..sak estu..penting lek tiyang tani..mayoritas lek tiyang tani lek ora duwe lahan bingung..butuh sehari-hari wes..

- Dwi: lek riyen naikne harga niku kados pundi pak masyarakat mriki.. Naikne harga lahan engkang ditumbas pemerintah damel proyek niki? Pak alim: emm..naikne nggeh ditahan niku..sing dereng angsal nggeh dereng..tahap-tahap, tapi terus pengadilan iku arep didendeni tapi tiyang mriki kan tenang..lek urong dingehne kan dititipne pengadilan..tapi tiyang mriki lek mboten gadah data kan tenang..kan mriko mboten saget dituntut pengadilan..

Dwi: dados damel naikne harga niku ditahan niku?

Pak alim: ditahan..lek pemerintah iku kan ngeden-ngedeni..lek ora kok ngehne iki kan duwet iki dititipne neng pengadilan tapi tiyang mriki kan tenang..masalaha tenange kan yo pengadilan iku tiyang masyarakat mboten gadah data kan pengadilan mboten saget..kan ngoten..dadine ki ditahan sedanten saget teko minggah ngoten le naikne..

Dwi: sedoyo regine sami pak?

Pak alim:yo kacek kedik salok..kayune akeh kan yo lebih duwur..kacek.e neng kono mbak..kayu kan..pomo alas tanah sekian, tanaman sekian kan ngono..kan didata kayune per batang..diitung mbak pirang batang nek alas..lek tanah kosong kan muk tanah tok mbak..mboten wonten tanamane nggeh namung tanah.tapi masyarakat yo..nggeh niku lek ingkatne nggeh tahan mbak..pokok.e pro..

- Tina: tawar menaware niku dos pundi?

Pak paw: penak mbak..mbiyen tawar menawar saiki nggak iso mbak..lek sing saiki mbak yo..sing akhir-akhir iki malah ndak tawar-tawaran..

Dwi: lek riyen dos pundi?

Pak paw: ndisek sampek eneg peng 6 peng 5.. riyen jaman kulo riyen misale dinego hargane sampeyan sekian..5 jut misale mbak yo..ditambahi 12 juta, nyang 15 juta sampek 20 nggadhuk sudah..hehehe

Dwi: oww ngoten..

Pak paimun: terus anu..ndisek kae akhir-akhire kejaksanaan..opo ke mbayar nyang anu..

Pak budi: kon nang pengadilan..

Pak paw: riyen lek jenengan mboten purun mengke teng pengadilan keputusane..kan ngoten..dikon niku..diden-deni..

Dwi: ow..enggeh..dados proses negosiasine niku lek dereng deal ditahan riyen?

Pak pwi: enggeh ..dereng..mengke musyawarah kalah keluarga enten griyo..lek sampun niku mengke terus di kekno..

Dwi: dados lek ajeng naikne harga nggeh ngoten niku?

Pak paw: enggeh..lek piyambak.e mpun nggadhuk mpun mboten wanton mbak..mengke teng anu pengadilan sing mutusne..soale niku mpun nggadhuk mpun mboten wanton numbas..mboten kuat..mpun mepet..

Dwi: awale niku asale numbas hargane nopo mboten sesauai pak?

Pak paw: yo karepe ki sing adol njalok duwur mbak..misale omah, sawah, yo tegal kabeh ki njalok rego duwur..lek rata-rata mbiyen ke regane piro to kae..enek 130, enek sing 170..yo wes podo ae sawah omah..hehehe

➤ Atik: benten-benten to pak regine?

Pak Karyono: lek koyo tanah podo..banding tanah pekarangan nggene iki sakmene iki dijual yo ..tanahe nggene iki podo, cumak koyok harga bangunan rumahe mbiyen semene lek ketok.e apik yo nukune rodok duwur. Koyo tanah entok.e sing akeh kan lahane sing ombo... ombo akeh, kacek.e kan tanahe ombo..lek sing entok atos-atos kan ciut.. nukune kan per meter, banding tanahe se hektar kali 150 wes piro lek tanah mok setengah hektar entok.e yo kuwi setengah hektar kali 150.

Atik: ngitunge per meter nggoten?

Pak Karyono: per meter iyo..cumak tahap-tahapan..tahap awal kan per meter koyo tanah sing daerah nggonaku gor muarh 130, 135, 132 kn nggak mesti. Lek sing keru enek 175 nggk mesti soyo mburi soyo duwur iki. Iki rong tek suwi iki 178 lek nggak salah per meter..

Atik: owww regine alas kaleh saben nggeh benten?

Pak Karyono: benten niki..duwura alas..duwuran alas iki mbak..

Atik: lek kaleh griyo sami nopo benten?

Pak Karyono: omah ki delok anu mbak.. tembok.e wes dicat opo urung wes dialus lek mek tembok-tembok biasa yo..yo payu lek diitungne ki..delok omahe modele omahe. Lek omah boto thok nukune kan wes ngene iki arah-arah kan yo lek omah gak patek paham mbiyen butuhe semene dinyang semen kan..kan nego to mbak. Ora cukup pisan..alas nggonaku ki peng 12 aku mbiyen nang kecamatan ki..dinyang semene gak entok engko minggu ngarep eneh panggilan eneh..nego eneh gak cocok regane muleh. Panggilan miggu ngarep eneh ngono teus.

Atik: emmm dangu lek ngoten?

Pak Karyono: dangu..lek sing iki ra salah ki gor pisan.. daerah kono ki mbak negone..soale lek negone sepisan ki opo..hargane wes wes cocok wong-wong ki gak maksud.e gak rendah..wes sesuai karo keinginan lek kene urong sesuai keinginan maksudku ditukokne kan podo lahane jelas rugi adoh mbiyen..mulai kan songko kecil harga per metere miyen, pertama lahan alas mbiyen per meter naware mbiyen per meter ra salah gor 75 ra salah per meter..sampek seratus..sing group nggonaku mbiyn 135 per meter.

Pembagian Lahan Perumahan

➤ Atik: kaleh penjenengan niki?

Pak Karyono: nggeh termasuk kulo..dibagi ukuran 9 meter kali 1. Kan 9 meter per omah ombone..lek ombone nang mburi 19.

Atik: terus niku pembagiane dos pundi pak?

Pak Karyono: per meter..

Atik: mendete niku maksud.e..kulo enten mriki..kulo enten mriki ngoten...

Pak Karyono: lotere..

Atik: lotere..oww..

Pak Karyono: kan disek di petak.i mbak..a,b,c,d,e,f,g sampek opo iki..15 nggon iki tempate ki.. A ki di ukur pirang meter..ditulisi duwite semen pisan. B semene meter duwite pisan terus dilotere sopo sing mbagi iku. Iku wes karek mbayar.

Atik: ooww nggoten..dados mboten ingkang..nopo niku?

Pak Karyono: komplèn?

Atik: enggeh komplèn...

Pak Karyono: mboten wonten..kan sakdurunge kan didata disek..wong sing melu lotre kan wong 15, pertama di lotre..ki sek sakdurunge dilotere pembagian..koyo lek sing depan iku pembagian iki lek sing mburi pembagian iki..kan sok pamane awakmu mbagi iki setuju opo ora...dadi clear kabeh..deal kabeh..seandainya mbagi iki yo harus ra usah protes. Onok ra onok y owes iku duwite engko mlesenge bagiane kuwi wes dijlasne pisan..dadi wes lotrene mbagi A opo B wes kari mbayar..

➤ Atik: riyen nek pados tempat nopo mboten wonten ingkang berebut ngoten?

Pak RT: ora..masyarakate lek golek lokasi piyambak..lek masyarakat kuwi golek lokasi sing sebelah sing tak omongne tek.e warga pucanganak sing sebelah kulon dalam ko kene..omah mlumpuk 15 omah iku di lotre mbak..kan dadai telung trap penak.e telung tran kan mbak..trap sijikan omah loro sor kuwi, dadi di bagi mbak..masalah rego kuwi podo..wong sing omah duwu r kan ra podo..marai ukurane ra podo.. tapi kan iku dilotre, endi sing bejo oleh sing ombo..enek sing ciut iku regane dewe-dewe..ngono di lotre..

Atik:saking pundi pak?

Pak RT: sing lotre yo sing arep ngenggoni..di lotre mbak masalah pembagian lahan..sing lotre yo pihak sing arep manggoni iku. Dadine

mben iku enek bagian ciut, bagian ombo sing nyepakati warga sing 15 iku..dadi wes dadi lahan kari nduduk..

- Atik: enggeh..nek anu mbah..jiroe riyen tumbase tanah wonten mriki di lotre nggoten?

Mbah Tujo: iki di lotre iki..kuabeh iki..

Atik: mboten wonten konflik ngoten?

Mbah Tujo: ndak..dilotre..

- Atik: pembagiane tanah niki..no anu..perorangan niku dos pundi buk piyambak nopo di lotere?

Bu Suki: wonten nginggil niku sing di lotere..lek niki kan sak bagian asale tumbas..

Atik: lek nginggil mriku dilotere?

Bu Suki: enggeh..

Atik: teng nopo kok dilotere buk?

Mas A: meri mbak lek ra dilotere..

Bu Suki: mengke anu mbak lek ra dilotere meri..

Atik: owww..

Bu Suki: lek dilotere kan mboten meri..mpun..hehehe

Atik: tumbase nopo mboten anu to buk mboten piyambak-piyambak kok di lotere?

Bu Suki: mboten lek nginggil niku..kan sak piro kuwi ke..pirang ewu..di nggeni tiyang 16. 16 po 15..sing genggoni iki..tengah.

Atik: sing madosne sinten?

Bu Suki: nggeh piyambak..

Atik: tapi dilotere ngoten?

Bu Suki: enggeh..kan gadahane tiyang setunggal ngoten..

Atik: engkang nginggil niku?

Bu Suki: enggeh..nginggil niku..sing bagian tengah niki lo..

Atik: eggeh..

Bu Suki: lek sing nginggil gadahane piyambak..lek nginggil..

Atik: oww ngoten..berarti mboten wonten engkang konflik lek ngoten tentang pembagian griyo niki?

Bu Suki: Mboten wong mpun anu..lotere.

Makna Lahan Pertanian

➤ Dwi: nek tanah pertanian kados pundi pak?

Pak tunggak: lek tanah pertanian anu mbak..lek sing omah sing ndisek tanah pertanian kuwi yo ombo-ombo..warga kuwi saiki kenek gusuran ngene iki sebagian yo okeh sing ra nduwe tanah. Yo sebagian lek daerah keser kene ki akeh sing urong duwe mbak karo sing nduwe.

Dwi: lek riyen persawahane niku nggeh damel nopo niku..mencukupi kehidupan sehari-hari?

Pak tunggak: yo untuk sehari-hari..lek tanah lek sawah 1 tahun peng 3 mbak..1 tahun peng 3..

Tina: panen 3 kali?

Pak tunggak: panen 3 kali..setahun 3 kali..

Dwi: dados riyen maysrakat niku kehidupane saking pertanian?

Pak tunggak: yo ko pertanian..poko y owes cukup gae nyekolahne anak, ngge..lek umume ndeso kan ngge mbecek.wes lumayan mbak wes cukup. Lek ndisek.lek saiki yo di tukokne eneh..masalahe wong adol sawah le adol sak nduwure..coro rego-rego kuwi.

Dwi: nek makna bertani kagem panjenengan dos pundi pak?

Pak tunggak: lek khususse pribadi mbak yo..lek ndisek awale wong tani saiki yo kenek ngene iki tak balekne sawah meneh mbak..tapi lek masalah penghasilan lek tanahku sing ndisek kan setahun pisan..lek saiki setahun peng 3. Panenane..masalahe cedek pinggir sungai kuwi..setahun peng 3..yo cora penghasilan lek masalah neng pertanian lek khususse pribadiku angor saiki mbak timbang ndisek.

Tina: lek riyen mata pencaharian kan pertanian nggeh pak..lek sakniki nopo pak mayoritas?

Pak tunggak: lek mayoritas kene ki sebagian yo sing lahane enek yo sing golek tukon-tukon yo tani, sebagian yo buruh..

Dwi: dados pertanian niku kados matapentaharian utama?

Pak tunggak: iyo..kebutuhan keluarga mbak..penghasilane ki..

Dwi: sampek sakniki?

Pak tunggak: sampek saiki..saiki y owes minimal yo lek wong tani iku penghasilane paling suwi minimal 4 bulan mulai nanem..sampai panen minimal 4 bulan ki wes kenek dirupakne. Uang lek 4 bulan kuwi..lek sakniki lek umur jagung sekali nanam kan minimal 105 hari..minimal 4 bulan wes berupa uang..lek sakniki..

Dwi: lek riyen?

Pak tunggak: lek ndisek sing neng alas kuwi mik pisan mbak panene..kecualai lek sawah setahun peng 3 marahi tanah irigasi..

Dwi:lek wono niku kdos pundi pak..nopo tandurane?

Pak tunggak: tadurane lek alas iku sing akeh yo telo mbi jagung mbak..telo mbi jagung..

Dwi: niku nggeh disade?

Pak tunggak: yo di dol.. lek telo di rupakne gae pathi mbak..

➤ Dwi: nek makna bertani kagem panjenengan dos pundi pak?

Pak alim: yo wong tani wes yo..lumayan kehidupane sehari-hari yo nyukupi..yo tani niku nopo lek wes panen tiyang tani kehidupane saking pertanian lah. Nuking yo gae selingane..

Dwi: panjenengan tukang?

Pak alim: enggeh..tukang kayu..niki yo anak kulo tukang kayu. Nggeh damel kusen-ksen..

Dwi: usahane niku mpun kawit riyen?

Pak alim: mpun riyen..mpun kawet kidul dereng pindah mriki..

Dwi: dados nek tani niku nggeh penting nggeh pak kagem masyarakat mriki?

Pak alim: nggeh penting mbak tani iku..mayoritas tani..lek mboten gadah ladang repot.

Dwi: repote kados pundi?

Pak alim: repote mboten..tiyang tani kan nganggur..pengangguran lek mboten gadah lahan..

Dwi: mboten wonten proyek?

Pak alim: mboten..marai proyek niku nggeh njalok tlaten. Yo salok buruh.. proyek niku mbak lek diitungne kecil..biaya kecil tapi kan rutin tiap hari..tapi lek biaya satu hari niku kecil..

Dwi: nek kaleh tani hasile katah pundi pak?

Pak alim: yo lek buruh enten omah ngene ki piro..lek nek proyek kan 50an per hari. Lek enten mriki rumiyen kan 70. Asal maem 3..lek mriku kan mboten lek proyek ngoten niku.

Dwi: dados penghasilane ageng tani?

Pak alim: tani mbak..tani kaleh proyek lek diitung.

Dwi: oww ngoten..dados masyarakat mriki lek lepas saking tani mboten saget.

Mas A: enggeh..tani kan nggak eek entek.e to mbak..lek proyek kan enek entek.e cukup kan nggak mungkin kerjo neng kono ae lek wes cukup. Lek tani kan lemahe sing penting nggak dijual kan panggah tani..

Pak alim: pokok.e kehidupane tenang mbak lek tani...kan kenek gae jujukan. Kan 3 bulan wes panen..

Mas A: seandainya kan sampeyan kuliah..mosok arep kuliah ae..

Pak alim: kehidupane kan tani mboten oleh bayar..lek pegawai kan oleh bayar tiap hari..mboteno tani kan dijebne kan bulanane. Yo lek tiyang tani yo nggeh niku. 3 bulan panen ngoten..

Mas A: satu tahun 3 kali panene..

Dwi: lahane kathah-kathah masyarakat mriki?

Pak alim: nggeh lumayan..

Pak alim: tiyang tani mbak..lek mboten gadah lahan kan yo bingung..kerno opo..pemasukan pengeluaran kan.. pengeluaran ada pemasukan yo ada ngoten..lek kuwi kan senajan 3 bulan sekali kan yo..lumayan kan ngoten.

Dwi dan tina: enggeh..

Pak alim: awet..kan lek gabah kan disimpan kanggo anu kan...

Dwi: mboten usah tambah kan wonten...

Pak alim: enggeh..mboten usah tumbas.

Mas A: sing dijual kan iku gabahe..

Pak alim:dijual diambil alih gabahe..lek padi..

Mas A: njalok sing beras sing piye kan penak..

Pak alim: tapi yo mayoritas mbak..mriki tiyang wes tani niku gadah lahan kan niku..nomer 1 lahan lek tiyang tani.

Pak alim: makane penting tiyang tani niku..kulo lho..lek kulo tiyang tani tanah niku penting..thunak-thunuk mbak..tiyang tani kan mboten pegawai..lek mboten tani kan pengangguran..mboten kerjo..

Dwi dan tina: enggeh..

➤ Dwi: emmlahan pertanian kagem panjenengan nggeh penting pak?

Pak paw: yo sebagein wong tani ngene ki yo penting mbak..kecuali lek wong nyambut gawe duwe usaha..misale opo nuking opo bengkel ngono ki kan..hehehe lek khusus wong tani yo..golek lahan pertanian mik.an..serabuatn lah mbak wes..buruh gelem..tani taka ne dewe gelem.hehehe

Dwi: riyen pekerjaane panjenengan nopo? Masyarakat mriki..

Pak paw: khusus mayoritas wog tani mbak..

Dwi: em..lahane kan mpun ditumbasi tetep nggeh tani pak?

Pak paw: sebagian yo tani, enek sing dodol bukak warung-warung iku..enek sing kerjo neng anu kono..neng proyek kono..yo khusus wong tuwo yo neng omah..nandur opo..ngopeni lahane sing isek..sing duwe lo mbak..lek sing nggak duwe yo neng omah.. heheheheyo golek buruhan yo hahahaha..yo penk yo susah lo mbak hahahaduwite entek yo susah..

Dwi: berarti nggeh penting nggeh pak pertanian niku?

Pak paw: lek khusus wong tani yo penting..lek pegawai yo cegeh..pilih didol ditukokne opo kono..hehehe

Mbak paimun: wong ditungne penak sak durunge adol lemah karo omah yo bu..ujute mbiyen iso kuat tuku mobil..barang mosos saiki..ngen-ngenen

nyekel duwet akeh malah koyo dadi..penak sakdurunge adollemah karo omha..sak estu..

Pak paw: oleh duwet yo ngae omah anak.e, ngae omah dewe..tuku papane

Mbah paimun: gek yo wes entek digae..mangane sek enak mbiyen..

Dwi: eco riyen dos pundi

Mbah Paimun: lek ngarani lo..lek mbiyen ki kan coro mangan-mangan ki kan seger..saiki mangan mikir..lek tak pangan saiki duwetku lek ra tak uwet-uwet entek..niko lo mbak..lek kulo..mikir kulo mangane..lek riyen mboten..pertanian enten..

Pak paw: muk lek saiki anu mbak omahe apik-apik..ra enek sing elek..maleh apik kabeh..mbiyen ra duwe wc, di kruduk.i kebo wc.ne towo nang kali saiki gilp-gilap..memang kuwi kelakon..neng yo kuwi..neng omah nyenuk karo ngitung usuk..duwitku engko teko opo ora..nuntut opo ora..gae aku opo..nyambut gawe opo..engko entek opo ora..gae mangan mburi opo..

Mbah paimun: gek tiyang setri saiki lemu-lemu ki mung nyenak-nyenuk..

Pak paw: tenan mbak..sak estu..

Dwi: enggeh..lek riyen kagem kehidupan sehari-hari saking pertanian?

Pak paw: heeh..yo pertanian kuwi yo open-open opo..ngopeni sapi..opo ngopeni opo..

DOKUMENTASI PENELITIAN

Wawancara dengan Bapak Karyani



Wawancara dengan Ibu Suki



Wawancara dengan Bapak Kailan dan Ibu Kailan



Suasana Di Dusun Keser



